



**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL
TERHADAP HASIL BELAJAR DAN DISIPLIN
SISWA DI SDN149 TOKINJONG
KECAMATAN SINJAI UTARA**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

**RAHMAWATI
NIM. 190104022**

Pembimbing:

1. Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I.
2. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH
IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
(UIAD) SINJAI
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahmawati
Nim : 190104022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari Skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 16 Februari 2023

Yang membuat pernyataan,



Rahmawati
NIM. 190104022

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal terhadap Hasil Belajar dan Disiplin Siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara, yang ditulis oleh Rahmawati Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 190104022, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 22 Juli 2023 M bertepatan dengan 04 Muharram 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dewan Penguji

Dr. Firdaus, M.Ag.	Ketua	(.....)
Dr. Suriati, M.Sos.I.	Sekretaris	(.....)
Dr. Takdir, M.Pd.I.	Penguji I	(.....)
Sardiyannah, S.Ag., M.Pd.I.	Penguji II	(.....)
Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I.	Pembimbing I	(.....)
Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.	Pembimbing II	(.....)

Mengetahui:
Dekan FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN
Sinjai, 22 Juli 2023
Dr. Takdir, M.Pd.I.
NIM. 190104022

ABSTRAK

Rahmawati, *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Hasil Belajar Dan Disiplin Siswa Di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara*. Skripsi. Sinjai: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara, (2) Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Ex Post Facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah orang tua tunggal dan siswa yang berjumlah 22 yakni terdiri dari 11 orang tua tunggal dan 11 siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampling jenuh, yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket dan dokumentasi serta data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar dan disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua tunggal berpengaruh terhadap hasil belajar dan disiplin siswa berdasarkan data yang dianalisis dengan menggunakan SPSS 25 diketahui bahwa 1) Terdapat pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara berdasarkan nilai $t_{hitung} 6,320 > t_{tabel} 0,602$ dan $sig 0,000 < 0,05$

maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu diperoleh R *Square* sebesar 0,816 atau 81,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa 81,6 % hasil belajar siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara dipengaruhi oleh pola asuh orang tua tunggal dan sisanya sebesar 18,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

2) Terdapat pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara berdasarkan nilai t_{hitung} 3,052 > t_{tabel} 0,602 dan sig 0,014 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu di peroleh angka R *Square* sebesar 0,509 atau 50,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa 50,9 % disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara dipengaruhi oleh pola asuh orang tua tunggal dan sisanya sebesar 49,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Pola Asuh Orang Tua Tunggal, Hasil Belajar, Disiplin Siswa

ABSTRACT

Rahmawati, the influence of single parenting parenting on learning outcomes and discipline of students at SDN 149 Tokinjong, North Sinjai District. Thesis. Sinjai Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Study Program, Tarbiyah Faculty and Teacher Training, Islamic University Ahmad Dahlan Sinjai, 2023.

This study aims to find out: (1) to determine the influence of single parent's parenting on student learning outcomes at SDN 149 Tokinjong Subdistrict Sinjai Utara, (2) to determine the influence of the custody of a single parent against student discipline at SDN 149 Tokinjong, North Sinjai District.

The type of research used in this study is Ex Post Facto research using a quantitative approach. The population of this study was a single parent and student of 22, consisting of 11 single parents and 11 students at SDN 149 Tokinjong, North Sinjai District with sampling using saturated sampling techniques, namely all population members were used as research samples. The data collection techniques used are questionnaires and documentation and data analyzed using simple linear regression.

Based on research that has been done and see the results of research on the influence of the custody of a single parent's parenting and discipline of students at SDN 149 Tokinjong, North Sinjai District, the author can conclude that the custody of a single parent's influence on learning outcomes and student discipline based on data analyzed Using SPSS 25 is known that 1) There is an influence of single parenting parenting of student learning outcomes at SDN 149 Tokinjong District Sinjai Utara based on the value of $t_{count} 6.320 > t_{table} 0.602$ and $sig 0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. In addition, R Square was obtained by 0.816 or 81.6%. This shows that 81.6% of student learning outcomes at SDN 149 Tokinjong, North Sinjai Subdistrict, were influenced by the custody of a single parent and the remaining 18.6% was influenced by other factors that were not studied. 2) There is an influence of the custody of a single parent against the discipline of students at SDN 149 Tokinjong, North Sinjai District, based on the value of $Thung 3.052 > t_{table} 0.602$ and $Sig 0.014 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. In addition, the number of R Square was 0.509 or 50.9%. This shows that 50.9% of student discipline at SDN 149 Tokinjong Subdistrict North Sinjai is influenced by the custody of a single parent and the remaining 49.1% is influenced by other factors that are not researched.

Keywords: single parent custody, learning outcomes, student discipline

المستخلص

رحماتي، تأثير الوالدية الوحيدة على نتائج التعلم وانضباط الطلاب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩
توكينجونج، منطقة سنجائي الشمالية. الرسالة العلمية. سنجائي: قسم تعليم المعلم المدرسة الابتدائية، هيئة
التدريس وتدريب المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٣.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة: (١) تحديد تأثير تربية الوالد الوحيد على نتائج تعلم الطلاب في مدرسة
الابتدائية الحكومية ١٤٩ في توكينجونج منطقة سنجائي الشمالية، (٢) لتحديد تأثير حضارة الوالد الوحيد
ضد انضباط الطلاب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ في توكينجونج منطقة سنجائي الشمالية.

نوع البحث المستخدم في هذه الدراسة هو بحث بأثر رجعي باستخدام نصح كمي. كان مجتمع هذه الدراسة
والدًا وحيدًا وطالبًا مكونًا من ٢٢ شخصًا، يتألفون من ١١ والدًا وحيدًا و ١١ طالبًا في مدرسة الابتدائية
الحكومية ١٤٩ في توكينجونج منطقة سنجائي الشمالية مع أخذ العينات باستخدام تقنيات أخذ العينات
المشعبة، وبالتحديد تم استخدام جميع أفراد السكان كعينات بحث. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي
الاستبيانات والوثائق وتحليل البيانات باستخدام الانحدار الخطي البسيط. بناءً على البحث الذي تم إجراؤه
والاطلاع على نتائج البحث حول تأثير حضارة الوالد الوحيد وانضباط الطلاب في مدرسة الابتدائية
الحكومية ١٤٩ في توكينجونج منطقة سنجائي الشمالية، يمكن للمؤلف أن يستنتج أن حضارة الوالد
الوحيد لها تأثير على نتائج التعلم وانضباط الطلاب بناءً على البيانات التي تم تحليلها باستخدام SPSS
25 من المعروف أن (١) هناك تأثير للوالدية الوحيدة على نتائج تعلم الطلاب في مدرسة الابتدائية
الحكومية ١٤٩ في توكينجونج منطقة سنجائي الشمالية بناءً على قيمة اختبار $t = 6.320 <$ جدول ت
٠.٦٠٢ و $sig > 0.000$. ثم يتم رفض H_0 ويتم قبول H_a . بالإضافة إلى ذلك تم الحصول
على $R Square$ بنسبة ٠.٨١٦ أو ٨١.٦%. يوضح هذا أن ٨١.٦% من نتائج تعلم الطلاب في
مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ في توكينجونج منطقة سنجائي الشمالية، تأثرت بحضارة أحد الوالدين
و تأثرت نسبة ١٨.٦% المتبقية بعوامل أخرى لم تتم دراستها. (٢) هناك تأثير لحضارة أحد الوالدين ضد
انضباط الطلاب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ في توكينجونج منطقة سنجائي الشمالية، بناءً على
قيمة اختبار $t = 3.052 <$ جدول ت ٠.٦٠٢ و $sig > 0.014$. ثم يتم رفض H_0 و H_a
هو قبلت. بالإضافة إلى ذلك، بلغ عدد مربع $R Square$ 0,509 أو ٥٠.٩%. يوضح هذا أن
٥٠.٩% من انضباط الطلاب في مدرسة الابتدائية الحكومية ١٤٩ في توكينجونج منطقة سنجائي
الشمالية يتأثر بحضارة أحد الوالدين وأن ٤٩.١% المتبقية تتأثر بعوامل أخرى لم يتم بحثها.

الكلمات الأساسية: حضارة الوالد الوحيد، نتائج التعلم، انضباط الطلاب

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَتَشْرَفُ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَاصْحَابِهِ أَخْمَعِينَ،
أَمَّا بَعْدُ.

Pada kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulis studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta yaitu alm. Kamaruddin dan Tati, yang telah mendidik dan membesarkan;
2. Dr. Firdaus, M.Ag. Rektor UI Ahmad Dahlan Sinjai, selaku pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dr. Ismail, M.Pd. Wakil Rektor I, Dr. Rahmatullah, M.A. Wakil Rektor II dan Dr. Muh. Anis, M.Hum. Wakil Rektor III, selaku unsur pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
4. Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Dekan Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, selaku pimpinan pada Tingkat Fakultas;
5. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Pembimbing I dan Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing II;

6. Hasmiati, S.Pd.I., M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah;
7. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
8. Seluruh Pegawai dan Jajaran UI Ahmad Dahlan Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
9. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai;
10. Kepala Madrasah, Guru-guru dan para siswa Madrasah Sinjai, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
11. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt., dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Amin.

Sinjai, 16 Februari 2023

Rahmawati
NIM. 190104022

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
المستخلص.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	10
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Kajian Pustaka	13
1. Pola Asuh Orang Tua	13
2. Hasil Belajar.....	14
3. Hakikat Kedisiplinan.....	28
B. Hasil Penelitian yang Relevan	32
C. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	38
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	38
B. Definisi Variabel.....	39
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	41
D. Populasi dan Sampel	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43

F. Instrumen Penelitian	45
G. Validitas Instrumen.....	47
H. Teknik Analisis Data	49
BAB IV HASIL PENELITIAN	53
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	53
B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian	54
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan.....	79
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	83

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Populasi Orang Tua Tunggal Di SDN 149 Tokinjong	42
Tabel 3. 2	Instrumen Penelitian Angket.....	46
Tabel 4. 1	Data Responden	55
Tabel 4. 2	Hasil Uji Validitas Orang Tua Tunggal	60
Tabel 4. 3	Hasil Uji Validitas Disiplin Siswa	61
Tabel 4. 4	Hasil Uji Reliabilitas Orang Tua Tunggal dan Disiplin Siswa	63
Tabel 4. 5	Hasil Uji Normalitas Orang Tua Tunggal dan Hasil Belajar.....	64
Tabel 4. 6	Hasil Uji Normalitas Orang Tua Tunggal dan Disiplin Siswa	65
Tabel 4. 7	Hasil Uji Linearitas	66
Tabel 4. 8	Hasil Uji Regresi Orang Tua Tunggal dan Hasil Belajar.....	68
Tabel 4. 9	Hasil Uji Regresi Orang Tua Tunggal dan Disiplin Siswa	69
Tabel 4. 10	Hasil Uji Summary Orang Tua Tunggal dan Hasil Belajar.....	70
Tabel 4. 11	Hasil Uji Summary Orang Tua Tunggal dan Disiplin Siswa	71
Tabel 4. 12	Hasil Uji Koefisien Orang Tua Tunggal dan Hasil Belajar.....	72
Tabel 4. 13	Hasil Uji Koefisien Orang Tua Tunggal dan Disiplin Siswa	73

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Instrumen Penelitian	85
Lampiran 2	Hasil Instrumen Penelitian	92
Lampiran 3	Uji Validitas Dan Uji Reliabilitas.....	98
Lampiran 4	Hasil Analisis Data	104
Lampiran 5	Dokumentasi Penelitian.....	111
Lampiran 6	Administrasi Penelitian	114
Lampiran 7	Biodata Penulis	120
Lampiran 8	Lembar Keterangan Bebas Turnitin	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa proses pendidikan tersebut manusia tidak akan berhasil di dalam mencapai kehidupannya. Pendidikan itu sendiri berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Pendidikan pertama yang diperoleh seorang individu yakni dari keluarganya. Orang tua memegang peranan penting dalam membentuk karakter dan kebiasaan belajar pada anak (Hajrah et al., 2021). Karakteristik adalah sesuatu yang khas atau mencolok dari seseorang maupun sesuatu benda atau hal. Karakteristik mengacu pada karakter dan gaya hidup seseorang serta nilai-nilai yang berkembang secara teratur sehingga tingkah laku menjadi lebih konsisten dan mudah di perhatikan (Kadir et al., 2021).

Keluarga adalah sebuah komponen yang terbentuk melalui ikatan perkawinan yang sah dan merupakan bagian terpenting dari terbentuknya sebuah masyarakat. Keluarga juga dapat dikatakan miniatur utama yang menjadi madrasah pertama bagi manusia dalam mempelajari etika dan norma-norma sosial yang ada di masyarakat (Irwan,

2021). Keluarga terutama orang tua mempunyai pengaruh besar bagi kehidupan anak kelak dikemudian hari, karena peranannya sangat penting maka orang tua harus benar-benar menyadarinya sehingga mereka dapat mendidik, menyayangi dan mengasahi anak. Orang tua tidak boleh menyerahkan seluruh pendidikan anak kepada guru di sekolah karena madrasah pertama anak adalah keluarganya di rumah (Megawati et al., 2022).

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa keluarga sangat dibutuhkan dalam memberikan didikan moral, juga sangat berperan penting dalam menjalani proses tumbuh dan berkembangnya seorang anak. Orang tua terbukti memiliki peran yang sangat penting dalam mendampingi proses perkembangan yang di jalani anak. Serta di keluarga pulalah seorang anak itu mendapatkan pendidikan awal atau pertama dan utama begitu pula untuk kelanjutan pendidikan anak.

Dalam sebuah hadits disebutkan bahwa:

كُلُّ إِنْسَانٍ تَلَدُهُ أُمُّهُ عَلَى الْفِطْرَةِ وَأَبَوَاهُ بَعْدُ يَهُودَانِهِ
وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ فَإِنْ كَانَا مُسْلِمَيْنِ فَمُسْلِمٌ

Terjemahan:

“Setiap manusia yang dilahirkan oleh ibunya dalam keadaan fitrah lalu kedua orangtuanyalah yang

menjadikannya sebagai seorang Yahudi, Nasrani dan Majusi (penyembah api). Apabila kedua orang tuanya muslim, maka anaknya pun (otomatis) akan menjadi muslim” (HR. Muslim) (Tafsir Al-Asas, 2012).

Dari hadits tersebut dapat diketahui bahwa peranan orang tua dalam membantu anak mengembangkan kemampuan dan potensinya sangatlah besar, dimana orang tua berkewajiban memberikan pendidikan kepada anak sejak anak dilahirkan. Pola pendidikan yang diberikan keluarga sangatlah berpengaruh terhadap perkembangan kepribadian anak dalam keluarga tersebut yang pada akhirnya berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam pendidikannya. Orang tua adalah orang terdekat anak dalam sebuah keluarga. Orang tua dikatakan pembimbing pertama karena anak mendapatkan bimbingan pertama dan kasih sayang pertama kalinya. Maka dari itu apa yang dilakukan orang tua itulah yang akan dicontoh oleh anaknya.

Pola asuh merupakan sikap orang tua dalam berhubungan dengan anaknya. Sikap ini dapat dilihat dari berbagai segi diantaranya cara orang tua dalam memberikan aturan kepada anak, cara memberikan hadiah dan hukuman, cara orang tua menunjukkan otoritas dan cara orang tua memberikan perhatian serta tanggapan terhadap keinginan

anak. Pola asuh orang tua adalah bagaimana mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Dalam setiap keluarga tentu saja memiliki pola asuh yang berbeda antara satu keluarga dengan keluarga yang lainnya (Subagia, 2021). Perhatian yang kurang akan memberikan kesempatan bagi anak untuk membentuk perilaku diluar nilai-nilai yang diajarkan oleh orang tuanya. Namun, tidak semua anak mendapat pengasuhan secara utuh dari orang tua mereka masing-masing, ada yang cuma diasuh oleh bapak atau ibu saja, yang sering kita kenal dengan istilah orang tua tunggal (*single parent*). Menjadi orang tua tunggal (*single parent*) dalam sebuah rumah tangga tentu tidaklah mudah, terlebih lagi bagi seorang ibu yang harus mengurus anaknya hanya seorang diri dikarenakan bercerai atau ditinggal mati oleh suaminya. Begitu juga seorang ayah yang menjadi orang tua tunggal sebab selain menjadi seorang ayah untuk anaknya beliau juga menjadi seorang ibu dalam menggantikan peran istri atau ibu untuk anaknya.

Peran orang tua dalam mengasuh atau mendidik tidak hanya bahwa mengasuh itu sekedar merawat saja, akan tetapi pengasuhan itu merupakan tindakan atau proses interaksi orang tua dengan anak. Orang tua yang mendidik

anakanya secara keras akan mengakibatkan anak menjadi agresif dan ketergantungan pada orang tuanya yang pada akhirnya anak akan takut diperlakukan sama seperti orang tuanya di rumah pada saat anak di sekolah. Ketakutan ini akan menyebabkan anak kurang berkonsentrasi dengan belajarnya yang menyebabkan hasil belajar yang diperolehnya tidak memuaskan dan anak tidak dapat berlaku disiplin di akibatkan rasa takut di diri anak. Namun ada juga sebagian orang tua yang mengasuh anak lebih memprioritaskan kepentingan anak dibandingkan dirinya. Dalam hal ini orang tua tidak segan menegur anak, jika mereka berbuat kesalahan atau berperilaku buruk (Hajrah et al., 2021).

Keberadaan orang tua tunggal dapat disebabkan oleh perceraian dan juga meninggalnya salah satu pasangan suami istri. Berdasarkan observasi peneliti pada tanggal 16 Februari 2023 yang bertempat di SDN 149 Tokinjong, Kecamatan Sinjai Utara mengenai pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar dan disiplin siswa. Dari observasi itulah peneliti memperoleh informasi bahwa ada 11 orang siswa yang memiliki orang tua tunggal diantaranya 4 orang siswa yang orang tuanya meninggal dan 7 orang siswa yang orang tuanya cerai. Menurut salah

satu guru di SDN 149 Tokinjong yang bernama Hj. Nur Asia, S.Pd menyatakan bahwa umumnya siswa-siswi tersebut memiliki kedisiplinan yang cukup baik, dilihat dari tingkat kehadiran siswa, siswa selalu mengerjakan tugas dan mengumpulkan tepat waktu, disiplin dalam hal berpakaian maupun dalam mengikuti pembelajaran. Menurut beliau juga bahwa hasil belajar siswa antara orang tua utuh dengan orang tua tunggal dapat dikatakan memiliki prestasi yang sama sebagai contoh seorang siswa yang bernama Rafiansyah memiliki orang tua tunggal namun tetap memiliki hasil belajar yang baik.

Hasil belajar memiliki kedudukan yang sangat penting dan tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran. Hasil belajar digunakan sebagai tolak ukur keberhasilan suatu proses pembelajaran. Proses penilaian dari hasil belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan-kemajuan yang telah dialami oleh siswa. Hasil belajar siswa dipengaruhi oleh 2 faktor yaitu faktor-faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi faktor jasmani dan faktor psikologi. Sedangkan faktor ekstern meliputi faktor keluarga (misal, cara orang tua mendidik, keadaan ekonomi keluarga, suasana rumah) dan faktor

sekolah, salah satunya disiplin sekolah dan tugas rumah (Winarsih et al., 2021).

Disiplin merupakan perasaan taat dan patuh dalam melakukan pekerjaan tertentu yang menjadi tanggung jawabnya atau dengan kata lain suatu tindakan yang dilakukan oleh seseorang dalam melaksanakan tanggung jawab sudah seharusnya dilakukan. Misalnya, bagi seorang siswa mempunyai tanggung jawab yang harus dilakukan di sekolah seperti setiap hari siswa datang tepat waktu dan selalu mengumpulkan tugas tepat waktu. Hal ini merupakan salah satu contoh bahwa disiplin seorang siswa memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa tersebut, karena disiplin siswa memberikan dampak terhadap proses pendidikan yang diikuti oleh siswa dalam kelas (Nurbaiti, 2016).

Penelitian ini diperkuat dengan adanya peneliti terdahulu yang menyatakan bahwa, seorang ibu tunggal dalam keluarga akan berperan ganda dikarenakan disamping bertugas mengasuh anak, juga akan berperan dalam mencari nafkah sebagai pengganti kepala keluarga, begitupula sebaliknya. Hal ini dapat memberikan konsekuensi kepada ibu maupun ayah untuk mencukupi kebutuhan keluarganya sehingga beliau harus bisa membagi

waktu antara bekerja dan mengasuh anak serta seorang anak tidak akan merasa ditelantarkan dan tetap ada perhatian dari orang tua tunggal tersebut. Ada beberapa hal yang dihadapi oleh orang tua tunggal karena mereka harus menjalankan peran ganda dan itu termasuk bukan hal mudah yang bisa dilakukan oleh orang tua tunggal, terutama dalam hal membesarkan anak. Artinya orang tua tunggal harus mampu untuk menjalankan peran ganda dalam sebuah rumah tangga (Pahira, 2017).

Menurut (Musdalipa, 2019) dalam penelitiannya tentang orang tua tunggal (*single parent*) menjalankan peran ganda adalah hal yang tidaklah muda untuk dijalankan, apalagi dalam mengajarkan pendidikan moral kepada anak. Berbagai macam cara yang dilakukan dalam mengajarkan perilaku-perilaku yang baik mulai dari pembiasaan di kehidupan sehari-hari mengarahkan perilaku anak secara rasional dan memberikan penjelasan terhadap maksud aturan-aturan yang diberlakukan sehingga anak tidak rentan dipengaruhi melalui pengalaman berinteraksi dengan orang lain, anak belajar memahami perilaku mana yang baik dan buruk.

Adapun penelitian menurut (Choeriyah, 2014) menyatakan bahwa pola asuh yang diterapkan oleh orang

tua tunggal ketika mendidik anak dalam belajar cenderung kepada pola asuh demokratis. Hal ini dapat dilihat dari cara orang tua tunggal dalam membimbing belajar anak, mereka selalu mendukung apa yang dilakukan anak berkaitan dengan kegiatan belajar, pola asuh yang diterapkan tidak ketat, masih tetap tegas tapi hangat dan penuh pengertian serta kasih sayang.

Dari beberapa penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa anak yang di asuh dengan pola asuh yang baik maka anak akan tumbuh menjadi pribadi yang baik. Sebaliknya, anak yang di asuh dengan pola asuh yang buruk akan tumbuh menjadi anak dengan pribadi yang buruk. Maka dari itu, orang tua tunggal tersebut harus membantu proses perkembangan anaknya. Jadi, pola asuh orang tua tunggal dapat dikatakan sangatlah penting karena jika pola asuh yang dilakukan salah maka akan berdampak pada tumbuh kembang anak baik secara psikis, kognitif dan motorik.

Anak dari orang tua tunggal yang berada di Kecamatan Sinjai Utara, peneliti meneliti bagaimana peran orang tua tunggal (*single parent*) terhadap hasil belajar dan disiplin yang dilakukan pada anak usia SD adalah masa dimana anak mudah terpengaruh oleh hal-hal yang baru. Pengasuhan dari orang tua tunggal kepada anaknya yang

memiliki perbedaan dari keluarga yang masih utuh pastinya akan berpengaruh pada perkembangan kepribadian anak. Sehingga peneliti tertarik meneliti hal ini karena menurut peneliti peran orang tua dalam mendidik anak atau mengasuh anak tidaklah mudah, apalagi hanya seorang diri dalam membesarkan anak. Orang tua tunggal tidak hanya berfokus untuk memenuhi kebutuhan psikologis anaknya akan tetapi juga harus memenuhi kebutuhan materi agar kebutuhan anaknya terpenuhi sepenuhnya.

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lapangan dengan mengangkat judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Hasil Belajar dan Disiplin Siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah pola asuh orang tua tunggal berpengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara ?
2. Apakah pola asuh orang tua tunggal berpengaruh terhadap disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat di atas maka penelitian ini bertujuan:

1. Untuk membuktikan pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara.
2. Untuk membuktikan pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan uraian pada tujuan penelitian maka manfaat penelitian adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis (ilmiah)
 - a. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi atau menambah wawasan pengetahuan tentang pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar dan disiplin anak, khususnya di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi penulis, dapat menambah wawasan tentang membentuk kedisiplinan dan hasil belajar anak melalui pola asuh orang tua tunggal yang sesuai.
- b. Bagi anak dari orang tua tunggal, berkaitan dengan perkembangan kedisiplinan dan hasil belajar, supaya hasil dari penelitian ini bisa menjadi acuan dalam meningkatkan kedisiplinan dan hasil belajar dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Bagi orang tua tunggal, agar mempunyai wawasan mengenai pola pengasuhan yang baik dalam membentuk kedisiplinan dan hasil belajar pada anak.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. Pola Asuh Orang Tua

a. Pengertian Pola Asuh Orang Tua

Berdasarkan tata bahasanya, Pola asuh terdiri dari dua kata yaitu “pola” dan “asuh”. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pola berarti model, sistem atau cara kerja, bentuk atau struktur yang tetap sedangkan kata asuh menurut KBBI sendiri adalah menjaga, merawat, mendidik, membimbing, membantu, melatih anak agar dapat berdiri sendiri dan sebagainya (Depdiknas, 2008).

Gunarsa mengemukakan bahwa pola asuh tidak lain merupakan metode atau cara yang dipilih pendidik dalam mendidik anak-anaknya yang meliputi bagaimana pendidik memperlakukan anak didiknya. Jadi yang dimaksud pendidik tersebut adalah orang tua terutama Ayah dan Ibu. Menurut Ahmad Tafsir, pola asuh berarti pendidikan. Pola asuh orang tua yaitu upaya orang tua yang konsisten

dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak lahir hingga remaja (Syaiful, 2014).

Dia mengatakan: “Pola asuh orang tua adalah bagaimana mendidik anak baik secara langsung maupun tidak langsung sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawab kepada anak. Dalam setiap keluarga tentu saja memiliki pola asuh yang berbeda antara satu keluarga dengan keluarganya yang lain”(Subagia, 2021).

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pola asuh orang tua adalah cara orang tua mengasuh dan membesarkan anaknya dari kecil sampai tumbuh dewasa baik dalam kebutuhan rohani atau jasmani. Dimana orang tua harus bertanggung jawab dalam setiap proses perkembangan anak. Apa yang orang tua terapkan dalam kehidupan anak dari dia lahir sampai dewasa akan terus mengalir dan tersimpan di dalam memori anak. Oleh karena itu, orang tua harus lebih teliti dalam menyikapi perannya kepada anak dan harus menerapkan pola asuh yang baik dalam mengasuh anaknya karena seorang anak adalah aset dalam keluarga yang harus dijaga, dibimbing dan diarahkan agar kelak menjadi anak yang memiliki

kepribadian luhur dan perkembangan intelektual yang tinggi. Tidak ada dua individu yang tepat sama karena setiap individu itu memiliki kepribadian atau kemampuan yang berbeda-beda. Maka dari itu, meskipun tugas orang tua sama yakni mengasuh dan mendidik anaknya akan tetapi setiap orang tua memiliki cara atau perilaku yang berbeda dalam mengasuh anaknya.

a. Pengasuhan Orang Tua Tunggal

Single parent berasal dari bahasa Inggris yang terdiri dari dua kata yakni “single” yang berarti sendiri dan “parent” yang artinya orang tua, dalam bahasa Indonesia dikenal dengan istilah orang tua tunggal. Menurut Hamner dan Turner menyatakan bahwa suatu keluarga dianggap sebagai keluarga orang tua tunggal bila hanya ada satu orang tua yang tinggal bersama anak-anaknya dalam satu rumah (Aspita, 2018). Orang tua tunggal merupakan orang tua baik itu ibu maupun ayah yang bertanggung jawab atas anak setelah perceraian ataupun kematian pasangannya. Orang tua tunggal mengasuh dan membesarkan anak-anak mereka sendiri saja tanpa

bantuan pasangannya, baik itu dari pihak istri maupun dari pihak suami.

Orang tua tunggal yang dimaksud penulis adalah suatu keadaan dimana tanggung jawab pemeliharaan keluarga hanya dipegang oleh orang tua tunggal yaitu ibu atau ayah disebabkan karena ditinggal oleh suami maupun istrinya. Ada dua macam single parent yaitu: single parent mother dimana ibu sebagai orang tua tunggal yang harus menggantikan peran ayah sebagai kepala keluarga, mengambil keputusan, mencari nafkah di samping tugasnya mengurus rumah tangga, membesarkan, membimbing dan memenuhi kebutuhan anak. Sedangkan single parent father yaitu ayah sebagai orang tua tunggal yang harus menggantikan peran ibu sebagai ibu rumah tangga yang mengerjakan pekerjaan rumah tangga selain kewajibannya sebagai kepala rumah tangga (Saputri, 2020)

Adapun penyebab terjadinya orang tua tunggal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Perceraian

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) perceraian sendiri memiliki

arti perpisahan, perpecahan atau putusnya hubungan sebagai suami istri melalui ikatan pernikahan. Perceraian juga mempunyai dampak bagi suami maupun bagi istri, akan tetapi dampak yang paling besar terdapat pada anak (Depdiknas, 2008).

2) Kematian (Meninggal Dunia)

Jikalau salah satu pasangan tersebut meninggal baik itu ayah maupun ibu, otomatis dapat dikatakan orang tua tunggal. Bagi anak kematian orang tua merupakan hal terburuk dalam kehidupan ini, dikarenakan sosok tersebut merupakan tempat ia bergantung untuk mendapatkan keamanan dan kenyamanan dalam hidup. Tiada tempat yang paling nyaman kecuali orang tua (Musdalipa, 2019).

b. Jenis-jenis Pola Asuh

Pola asuh orang tua menurut Stewart dan Koch terdiri atas tiga yakni: pola asuh otoriter, pola asuh demokratis dan pola asuh permisif. Pengertian dari ketiga pola asuh tersebut ialah sebagai berikut:

1) Pola Asuh Otoriter

Sebagaimana Dariyo mengemukakan bahwa Pola asuh otoriter adalah sentral artinya segala ucapan, perkataan, maupun kehendak orang tua dijadikan patokan (aturan) yang harus ditaati oleh anak-anaknya. Supaya taat, orang tua tidak segan-segan menerapkan hukuman yang keras kepada anak (Tutik & Iis, 2019).

Dalam pola asuh ini orang tua berperan sebagai arsitek atau pembentuk karakter anak sesuai dengan kehendak orang tua itu sendiri, menonjolkan kewibawaan dan ketegasan, menghendaki ketaatan mutlak dari kemauan orang tua itu sendiri. Anak harus tunduk dan patuh terhadap kemauan orang tua. Contoh penggunaan katanya seperti “Harus”; “Mesti”; ”Tidak Boleh” dan “Jangan”.

2) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh ini menempatkan musyawarah dan interaksi yang intens antara orang tua dan anak sebagai pilar dalam memecahkan berbagai masalah dan persoalan anak, mendukung dengan penuh kesadaran setiap kemauan anak dan berkomunikasi dengan baik. Contoh penggunaan katanya seperti:

“Menurut Ade, mana yang lebih bagus antara baju biru dan kuning ?”; “Ade boleh pilih salah satu”; “Silahkan kakak pikirkan dengan baik-baik supaya tidak menyesal nantinya”.

3) Pola Asuh Permisif

Pola asuh ini memperlihatkan bahwa orang tua cenderung menghindari konflik dengan anak, sehingga orang tua banyak bersikap membiarkan apa saja yang dilakukan oleh anak. Contoh penggunaan katanya seperti: “Boleh”; “Terserah ade aja lah... mama pusing”; “iya deh mama ngalah..” (Makagingge et al., 2019).

Dari pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada 3 jenis pola asuh yang memiliki perbedaan di setiap pengasuhan anak yakni pola asuh otoriter lebih menekan ketat, keras terhadap anak, harus mengikuti segala perkataan orang tua. Pola asuh demokratis lebih menekan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat dan mengambil keputusan tetapi selalu dikontrol serta diberikan pengawasan oleh orang tua sedangkan pola asuh permisif lebih menekankan kebebasan

terhadap anak tanpa adanya kontrol dan pengawasan dari orang tua.

c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pola Asuh

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi pola asuh orang tua antara lain, sebagai berikut:

1) Latar belakang pola pengasuhan orang tua

Maksudnya adalah para orang tua belajar dari metode pola pengasuhan yang pernah didapat dari orang tua mereka sendiri. Pola pengasuhan yang diterapkan orang tua untuk membantu tumbuh kembangnya anak ternyata tidak lepas dari pengalaman orang tua sewaktu kecil dulu. Seseorang yang memiliki pengalaman buruk pada masa kanak-kanak ternyata lebih cenderung memiliki anak yang mengalami keterlambatan dalam proses tumbuh dan berkemang.

2) Tingkat pendidikan orang tua

Pendidikan dan pengalaman orang tua dalam membimbing anak akan mempengaruhi proses pengasuhannya. Orang

tua yang berpendidikan rendah tidak terlalu aktif dalam urusan dunia pendidikan, dia lebih mempercayakan pada lembaga lain dan hanya sebatas memberikan motivasi dan dukungan saja. Sedangkan orang tua yang berpendidikan tinggi juga mempercayakan pendidikan anaknya pada lembaga lain tetapi dia mempunyai pengetahuan dan pengalaman-pengalaman tentang pendidikan yang dapat membantu anaknya dalam mengerjakan tugas (Musdalipa, 2019).

3) Status ekonomi serta pekerjaan orang tua

Orang tua yang cenderung sibuk dengan pekerjaannya terkadang menjadi kurang memperhatikan keadaan anak-anaknya. Keadaan ini dapat mengakibatkan peran atau fungsi orang tua akan diserahkan kepada pembantu, yang pada akhirnya pola pengasuhan yang diterapkanpun sesuai dengan pengasuhan yang diterapkan oleh pembantu (Devi, 2021).

d. Indikator Pola Asuh Orang Tua Tunggal

Menurut Siti Asiah, indikator pola asuh orang tua yaitu sebagai berikut:

1) Pola asuh permisif yaitu memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua, anak tidak mendapat hadiah ataupun pujian meskipun berperilaku sosial baik serta anak tidak mendapat hukuman meskipun dia melanggar.

2) Pola asuh otoriter yakni orang tua menerapkan peraturan yang ketat, tidak adanya kesempatan bagi anak untuk mengemukakan pendapat dan segala peraturan yang dibuat harus dipatuhi oleh anak.

3) Pola asuh demokratis terdiri atas adanya kesempatan bagi anak untuk berpendapat serta orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak

4) Tipe Penelantar yaitu orang tua tipe ini pada umumnya memberikan waktu dan biaya yang sangat minim pada anak-anaknya. Waktu mereka banyak digunakan untuk keperluan pribadi mereka seperti, bekerja dan juga kadangkala biayapun

dihemat-hemat untuk anak mereka (Rachmawati, 2021).

Ahmad Susanto dalam bukunya berpendapat bahwa pola asuh yang bersifat positif meliputi pemberian kehangatan, sikap menerima, memberikan kebebasan, mandiri dan pemberian perhatian. Adapun pola asuh yang bersifat negatif di antaranya adalah membiarkan, memanjakan, menguasai, melindungi yang berlebihan, hubungan dingin, ketat, kejam dan menolak (Susanto, 2015).

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua tunggal tidak hanya bersifat positif akan tetapi juga bersifat negatif. Ada beberapa indikator pola asuh orang tua tunggal terhadap anak yakni: Pola asuh otoriter yang terdiri atas, orang tua menanamkan kedisiplinan sangat keras dan segala peraturan harus dipatuhi oleh anak; pola asuh demokratis yakni, menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan dan orang tua membimbing serta mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak; pola asuh permisif terdiri dari memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada

batasan dan aturan dari orang tua serta anak tidak mendapat hukuman meskipun dia melanggar.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Dalam melaksanakan suatu kegiatan tentunya ada namanya hasil yang akan diperoleh. Begitupun dengan belajar, ketika seseorang melaksanakan kegiatan belajar maka seseorang itu akan memperoleh output/hasil dari proses belajar yang telah dilakukan. Menurut Susanto hasil belajar siswa adalah perubahan pada diri siswa dari beberapa aspek pengetahuan, sikap maupun keterampilan yang dimiliki siswa sebagai hasil dari proses belajar yang telah dilakukan (Susanto, 2016).

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam berubahnya tingkah laku. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotorik. Hasil belajar juga merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Sedangkan dari

sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar. Nana Sudjana mengemukakan pengertian dari hasil belajar yakni: “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya” (Sudjana, 2017). Sedangkan Rusman mengatakan bahwa hasil belajar merupakan sejumlah pengalaman yang diperoleh peserta didik yang mencakup ranah kognitif, afektif dan psikomotorik (Rusman, 2013).

Dari pernyataan tersebut di atas, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu hasil yang didapatkan peserta didik setelah dia melaksanakan kegiatan belajar. Maksudnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.

Hasil belajar siswa tidaklah mungkin akan sama. Ada siswa yang mendapat hasil memuaskan dan adapula yang mendapat hasil tidak memuaskan. Ini tidak terlepas dari cara, metode dan model pembelajaran yang digunakan oleh seorang guru untuk menyampaikan pelajaran yang diberikan. Cara, metode dan model pembelajaran tersebut

harus dibuat semenarik mungkin agar siswa tertarik dengan pelajaran yang diberikan (Syaputra, 2020).

Hasil belajar mencakup tiga ranah antara lain:

1) Ranah Kognitif

Berkenaan dengan kegiatan mental (Otak). Segala upaya yang menyangkut aktivitas otak adalah termasuk dalam ranah kognitif. Kemampuan siswa dalam menerima dan memahami materi yang diajarkan merupakan salah satu contoh kemampuan kognitif.

2) Ranah Afektif

Berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap atau tingkah laku siswa selama pembelajaran termasuk dalam hasil belajar ranah afektif. Nilai sikap dapat terwujud apabila siswa memiliki penguasaan yang baik pada ranah afektif. Hasil belajar afektif yang dapat diamati selama pembelajaran antara lain sikap tanggung jawab, kerja sama, disiplin, serta menghargai pendapat teman.

3)Ranah Psikomotorik

Berkenaan dengan keterampilan atau kemampuan siswa dalam melakukan sesuatu dalam proses pembelajaran. Hal ini didapatkan siswa setelah mengalami pembelajaran yang memerlukan aktivitas yang berhubungan dengan saraf, otot dan fisik (Hanifah & Purbosari, 2022).

b. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik itu faktor internal maupun faktor eksternal. Di bawah ini merupakan penjelasan dari kedua faktor tersebut, yaitu:

- 1)Faktor internal adalah faktor yang bersumber dari dalam diri siswa yang mempengaruhi kemampuan dalam belajar. Faktor internal ini meliputi: motivasi belajar, minat, kecerdasan, perhatian, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi jasmani maupun rohani.
- 2)Faktor eksternal adalah faktor yang bersumber dari luar diri siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor eksternal ini yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat (Gunawan et al., 2020).

3. Hakikat Kedisiplinan

a. Pengertian Disiplin

Kedisiplinan berasal dari kata “disiplin” yang berarti rajin, ulet, taat, patuh. Sedangkan pengertian kedisiplinan secara luas adalah sikap mental untuk melakukan hal-hal yang seharusnya pada saat yang tepat dan benar-benar menghargai waktu. Tiga hal penting dari pengertian diatas yakni: sikap mental, waktu dan ketepatan (Afifah & Anis, 2021)

Menurut (Tulus, 2018) menjelaskan istilah “disiplin” berasal dari bahasa latin yakni, *desclipina* yang artinya menunjuk pada kegiatan belajar mengajar. Sedangkan dalam bahasa Inggris kata disiplin disebut *discipline*, yang berarti tertib, taat atau mengendalikan tingkah laku, penguasaan diri, kendali diri. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (Depdiknas, 2008) disiplin adalah ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan atau tata tetib dan sebagainya.

Adapun beberapa perbuatan-perbuatan siswa yang tidak disiplin atau melanggar tata tertib sekolah dan melanggar norma yang mengganggu

ketertiban umum, seperti: berpakaian tidak rapi, sering terlambat ke sekolah, merokok baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, melawan guru, berkelahi dan sebagainya.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa disiplin adalah sikap yang dimiliki setiap orang atau suatu sikap individu yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan lalu dilakukan secara suka rela (ikhlas) serta penuh dengan kesadaran diri. Sikap seseorang dapat kita lihat melalui cara berperilaku dan cara disiplin mereka.

b. Faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar

Menurut (Darmadi, 2017) faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, yaitu:

1) Keteladanan

Keteladanan orang tua akan mempengaruhi sikap disiplin anak, sebab sikap dan tingkah laku orang tua tersebutlah yang akan ditiru oleh anak. Orang tua bukanlah hanya sebagai pemberi materi akan tetapi juga dituntut menjadi teladan yang baik bagi anaknya.

2) Kewibawaan

Orang tua yang berwibawa akan memberikan pengaruh positif bagi anak. Kewibawaan yang dimiliki orang tua sangat menentukan dalam membentuk kepribadian anak.

3) Anak

Disiplin di lingkungan keluarga akan berjalan dengan baik apabila adanya kesadaran dari anak itu sendiri dalam bekerja sama dengan anggota keluarga dan mematuhi peraturan yang telah berlaku.

4) Hukuman dan ganjaran

Apabila anak melakukan suatu perbuatan yang tidak terpuji dan tidak mendapat teguran dari orang tua, maka akan timbul dalam diri anak tersebut suatu kebiasaan yang kurang baik.

5) Faktor lingkungan

Lingkungan baik akan berpengaruh terhadap perbuatan dan perilaku yang positif, begitu pula sebaliknya apabila lingkungannya kurang baik akan berpengaruh terhadap perbuatan dan perilaku yang negatif dari anak. Lingkungan yang dimaksud adalah lingkungan sekolah dan lingkungan keluarga.

c. Indikator Disiplin Belajar Siswa

Menurut (Wibowo, 2012) indikator kedisiplinan adalah datang tepat waktu, membiasakan mengikuti aturan, tertib berpakaian dan menggunakan fasilitas dengan baik. Menurut Daryanto, yang membagi indikator disiplin belajar menjadi 4 macam yakni ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya dan disiplin belajar di rumah (Daryanto, 2013).

Menurut Arikunto dalam penelitian (Wahyuni, 2021) bahwa ada lima indikator kedisiplinan siswa, antara lain:

- 1) Mengerjakan tugas sekolah di rumah, maksudnya jika ada pekerjaan rumah (PR) dari guru maka siswa mengerjakannya di rumah.
- 2) Mempersiapkan keperluan sekolah di rumah, maksudnya setiap malam hari setelah belajar siswa menyiapkan perlengkapan belajar seperti buku, alat tulis dan sebagainya.

- 3) Sikap siswa di kelas, maksudnya ketika guru menerangkan pelajaran maka siswa memperhatikan dan tidak membuat gaduh di dalam kelas.
- 4) Kehadiran siswa, maksudnya tidak terlambat pada saat pembelajaran dimulai atau dengan kata lain siswa datang lebih awal dari gurunya.
- 5) Melaksanakan tata tertib di sekolah, maksudnya semua aturan tertulis baik seragam maupun sikap di sekolah harus dipatuhi dan ditaati.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada empat macam indikator yang akan digunakan penulis, yakni:

- a) Ketaatan terhadap tata tertib sekolah
- b) Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran
- c) Ketaatan terhadap pembelajaran di sekolah
- d) Disiplin terhadap kegiatan belajar di rumah

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Beberapa penelitian mengenai pola asuh orang tua dan disiplin belajar sudah pernah dilakukan sebelumnya. Penelitian ini sebagai bahan pengembangan peneliti dalam melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini ingin mengetahui adakah pengaruh pola asuh orang tua tunggal

terhadap hasil belajar dan disiplin siswa kelas IV di SDN 149 Tokinjong. Berikut uraian penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Musdalipa, dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Penanaman Nilai Moral Anak Remaja Di Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang” menyimpulkan bahwa peran orang tua tunggal dalam menanamkan nilai moral pada anak remaja di Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang dari masing-masing informan (orang tua remaja) dan anak remaja yang telah diwawancarai bahwa membentuk perilaku anak, mengajarkan pembentukan moral yang berlaku di masyarakat dengan cara membimbing anak sesuai bentuk-bentuk pola asuh yang diterapkan oleh orang tuanya masing-masing yang menurutnya efektif untuk anaknya. Orang tua sangat berperan dalam memberikan metode bimbingan kepada anaknya untuk membentuk perilaku yang baik (Musdalipa, 2019).

Hubungan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti

tentang pola asuh orang tua tunggal. Adapun perbedaannya bahwa penelitian terdahulu menggunakan 2 variabel yakni pola asuh orang tua tunggal (X) dan penanaman nilai moral (Y) sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel yakni pola asuh orang tua tunggal (X), hasil belajar (Y1) dan disiplin siswa (Y2). Perbedaan lain juga terletak pada subjek dan tempat penelitian serta teknik pengumpulan data.

2. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Murdiati Muhdar yang berjudul “Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Permisif dan Demokratis Keluarga Nelayan terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Di SDN 126 Kambuno” menyimpulkan bahwa pola asuh otoriter, permisif dan demokratis memiliki pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno. Hal ini diketahui berdasarkan hasil analisis SPSS 20, Fhitung sebesar $3,510 > F_{tabel} = 4,28$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Nilai signifikansi $P = 0,031$ karena nilai signifikansi $P 0,031 < 0,05$ dan $R\ Square = 0,314$ atau 31,4% maka dapat disimpulkan bahwa pola asuh otoriter, permisif dan demokratis berpengaruh

terhadap hasil belajar peserta didik kelas 3 di SDN 126 Kambuno, jika diuji secara bersama-sama (Murdiati, 2019)

Hubungan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang pola asuh akan tetapi penulis meneliti pola asuh orang tua tunggal. Adapun perbedaannya bahwa penelitian terdahulu menggunakan 4 variabel yakni pola asuh otoriter (X1), pola asuh permisif (X2) pola asuh demokratis keluarga nelayan (X3) dan hasil belajar (Y) sedangkan penelitian ini menggunakan 3 variabel yakni pola asuh orang tua tunggal (X), hasil belajar (Y1) dan disiplin siswa (Y2). Perbedaan lain juga terletak pada subjek dan tempat penelitian.

3. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Nurhidayah dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Dabin 10 Kecamatan Brebes” menyimpulkan bahwa penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian tersebut diperoleh bahwa: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua

terhadap kedisiplinan belajar siswa yang dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,438 > 1,974$), besar pengaruh yang diberikan yaitu 3,4 %; 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap hasil belajar siswa yang dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,168 > 1,974$), besar pengaruh yang diberikan yaitu 2,7 %; 3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kedisiplinan belajar dan hasil belajar matematika siswa yang dibuktikan dengan perolehan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,082 > 1,974$), nilai korelasi sederhana sebesar 0,230 yang berada antara 0,20 – 0,399, sehingga korelasi antara kedua variabel tergolong “rendah”. Berdasarkan analisis dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua berpengaruh terhadap kedisiplinan dan hasil belajar matematika kelas V SD Dabin 10 Kecamatan Brebes (Nurhidayah, 2020)

Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis ada pada penggunaan variabel pola asuh orang tua, hasil belajar dan disiplin siswa. Sama-sama menggunakan variabel X dan Variabel Y1 dan Y2 serta menggunakan analisis regresi linear sederhana. Adapun perbedaannya bahwa pengambilan

sampel pada penelitian terdahulu menggunakan *probability sampling* serta uji determinasi. Perbedaan lain juga terletak pada subjek dan tempat penelitian.

B. Hipotesis

1. H_{01} : Tidak ada pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar

siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara.

H_{a1} : Ada pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar siswa

di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara.

2. H_{02} : Tidak ada pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap disiplin siswa

di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara.

H_{a2} : Ada pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap disiplin siswa di

SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *expost facto* yaitu penelitian yang bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas yang secara keseluruhan sudah terjadi (Pakahan et al., 2022). Hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi di luar subjek penelitian. Jadi hasil penelitian ini hanya berlaku di SDN 149 Tokinjong.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Metode kuantitatif dapat disebut juga dengan metode tradisional karena metode ini sudah lama digunakan sehingga sudah menjadi tradisi sebagai metode dalam penelitian. Metode ini sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah ilmiah yaitu konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional dan

sistematis. Metode kuantitatif ini juga disebut metode *discovery* karena dengan metode ini dapat ditemukan dan dikembangkan berbagai iptek baru (Ismail & Sri, 2019). Metode kuantitatif adalah metode yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiyono, 2017).

(Sugiyono, 2017) mengatakan bahwa “metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel yang sering dilakukan adalah secara random, pengumpulan data menggunakan penelitian analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk mrnguji hipotesis yang telah ditentukan atau ditetapkan”.

B. Definisi Variabel

Definisi operasional variabel menurut (Sugiyono, 2014) adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Dari definisi tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi operasional digunakan untuk menentukan jenis variabel dan indikator sehingga pengujian hipotesis dapat dilakukan secara benar sesuai dengan judul penelitian.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua variabel yakni variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Berikut penjelasannya:

1. Variabel bebas (*independent variabel*) atau variabel X adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2017). Variabel X dalam penelitian penulis adalah pola asuh orang tua tunggal. Pola asuh orang tua tunggal adalah cara orang tua (ibu maupun ayah yang tinggal sendiri dalam rumah tangga dikarenakan perceraian atau kematian) mengasuh dan membesarkan anaknya dari kecil sampai tumbuh dewasa baik dalam kebutuhan rohani atau jasmani.
2. Variabel terikat (*dependent variabel*) atau variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2017). Variabel Y_1 dalam penelitian penulis adalah hasil belajar dan Y_2 adalah disiplin siswa SDN 149 Tokinjong. Hasil belajar adalah suatu hasil yang didapatkan peserta didik setelah ia melaksanakan kegiatan belajar. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai hasil belajar peserta didik di SDN 149

Tokinjong yang memiliki orang tua tunggal semester ganjil. Sedangkan disiplin siswa adalah sikap yang dimiliki setiap orang atau suatu sikap individu yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan lalu dilakukan secara suka rela (ikhlas) serta penuh dengan kesadaran diri. Sikap seseorang dapat kita lihat melalui cara berperilaku dan cara disiplin mereka.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 149 Tokinjong, Jl. Teratai No. 22 Sinjai, Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan sejak dikeluarkannya SK penelitian dan peneliti merencanakan selama kurang lebih 2 bulan dan sesuai dengan kalender akademik sekolah.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang telah ditetapkan oleh

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik berorang tua tunggal di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara yang berjumlah 11 orang.

Tabel 3.1

Populasi Orang Tua Tunggal Di SDN 149 Tokinjong

Nama Sekolah	Populasi		Jumlah
	Orang Tua	Siswa	
SDN 149 Tokinjong	11	11	22
Total			22

Sumber: Wali Kelas 1-6 di SDN 149 Tokinjong

2. Sampel

Setelah penulis mengetahui jumlah keseluruhan dari obyek penelitian (populasi) maka langkah selanjutnya adalah menentukan sampel. Sampel merupakan sebagian dari populasi. Dalam pengambilan sampel, penulis menggunakan teknik *sampling jenuh* yaitu semua anggota populasi dijadikan sampel penelitian. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang

sangat kecil (Sugiyono, 2017). Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua populasi dijadikan sampel.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh dari populasi yang diambil yaitu seluruh siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara yang memiliki orang tua tunggal yang berjumlah 11 orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara atau usaha yang dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data. Teknik pengumpulan data merupakan alat bantu yang dipilih dan digunakan peneliti dalam melakukan penelitian agar kegiatan menjadi sistematis dan lebih mudah. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain:

1. Angket (*Koesioner*)

Angket atau *koesioner* menurut (Sugiyono, 2017) merupakan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberi perangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab . Angket yang digunakan merupakan angket yang terstruktur, yaitu pertanyaan yang diberikan sudah memiliki beberapa

pilihan jawaban, tinggal responden tersebut yang memilih salah satu jawab dengan cara dicentang (✓).

Angket digunakan untuk mendapatkan suatu data-data yang dibutuhkan. *Koesioner* merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Peneliti menggunakan angket dikarenakan pada lingkup yang tidak terlalu luas, sehingga angket dapat diantarkan secara langsung tanpa membutuhkan waktu yang lama. Tujuan penyebaran angket yakni untuk mencari informasi lengkap mengenai suatu masalah dari responden tanpa khawatir jawaban yang diberikan oleh responden tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan (Riduwan, 2020).

2. Observasi

Observasi adalah kunjungan ke tempat penelitian secara langsung, sehingga semua kegiatan yang sedang berlangsung atau objek yang ada tidak luput dari perhatian dan dapat dilihat secara nyata. Semua kegiatan, objek serta kondisi penunjang yang ada dapat diamati dan dicatat (Komariah & Satori, 2017). Peneliti bisa atau tidak bisa melakukan kontak

atau komunikasi dengan orang yang perilakunya yang sedang direkam. Adapun yang menjadi target untuk diobservasi dalam penelitian ini adalah pengamatan terhadap peran orang tua tunggal pada hasil belajar dan disiplin anak di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, pada dasarnya merupakan segala bentuk sumber informasi yang berhubungan dengan penelitian baik dokumen resmi maupun tidak resmi seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya. Dokumen yang dimaksud peneliti yakni nilai rapor hasil belajar peserta didik di SDN 149 Tokinjong yang memiliki orang tua tunggal dan dokumentasi dalam proses penelitian.

F. Instrumen Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian tentunya harus memiliki alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial di tempat

penelitian yang harus diamati (Sugiyono, 2017). Adapun instrumen penelitian yang dilakukan peneliti dalam penelitian yaitu:

1. Lembar Angket

Angket ini digunakan untuk mengetahui pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Pada Hasil Belajar dan Disiplin Siswa di SDN 149 Tokinjong. Pengukuran instrumen yang digunakan adalah skala *likert*, dimana skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena sosial ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian (Sugiyono, 2018). Skala *likert* digunakan dengan empat skala yaitu selalu, sering, kadang-kadang dan tidak pernah (Sugiyono, 2017).

Tabel 3.2
Instrumen Penelitian Angket

Alternatif Jawaban	Nilai yang Diperoleh
Sangat Sering	4
Sering	3
Kadang-kadang	2
Tidak Pernah	1

2. Lembar Observasi

Lembar observasi ini merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan di lapangan.

3. Rapor

Rapor adalah hasil belajar siswa yang berorang tua tunggal di SDN 149 Tokinjong pada semester ganjil. Rapor dapat mencakup tiga ranah yakni kognitif, afektif dan psikomotorik peserta didik.

G. Validasi Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang hendak diukur. Uji validitas dimaksudkan guna mengukur seberapa cermat suatu uji melakukan fungsinya, apakah alat ukur yang telah disusun benar-benar telah dapat mengukur apa yang perlu diukur. Pada dasarnya, uji validitas mengukur sah atau tidaknya setiap pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan dalam penelitian. Kriteria pengujian uji validitas adalah sebagai berikut: (Darma, 2021)

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan valid.
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen penelitian dikatakan invalid.

Cara mencari r_{tabel} dengan $N=11$ pada signifikansi 5% pada r_{tabel} statistik maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,602

2. Uji Reliabilitas

Secara generik, reliabilitas dapat didefinisikan sebagai konsistensi dari sebuah metode dan hasil penelitian (Bandur, 2013). Tujuan utama uji reabilitas instrument penelitian adalah untuk mengukur konsistensi alat ukur yang digunakan peneliti.

Pada dasarnya, uji reabilitas mengukur variabel yang digunakan melalui pertanyaan/ Pernyataan yang digunakan. Uji reabilitas dilakukan dengan membandingkan nilai *Cronbach's alpha* dengan tingkat atau taraf signifikan yang digunakan, biasanya menggunakan 0,5; 0,6 hingga 0,7 tergantung kebutuhan dalam penelitian. Adapun kriteria pengujian yakni sebagai berikut: (Darma, 2021).

- a. Jika nilai *Cronbach's alpha* $>$ tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan reliabel.

- b. Jika nilai *Cronbach's alpha* < tingkat signifikan, maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Kegiatan yang cukup penting dalam keseluruhan proses penelitian adalah pengolahan data. Dengan pengolahan data tersebut, dapat diketahui tentang makna dari data yang berhasil dikumpulkan. Dengan demikian hasil penelitian akan segera diketahui (Riduwan, 2020).

Untuk menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25:

1. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan analisis mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, maka perlu dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat terdiri atas:

a. Uji Normalitas

Pada penelitian ini mempunyai 2 variabel Y yaitu Y_1 dan Y_2 , maka uji normalitas dilakukan 2 kali yaitu antara X dengan Y_1 dan X dengan Y_2 . Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak (Priyatno, 2010). Dasar pengambilan keputusan normal atau tidaknya

data yang akan diolah dengan menggunakan SPSS, sebagai berikut:

- 1) Jika signifikansi $alpha > 0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal.
- 2) Jika signifikansi $alpha < 0,05$ maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear (Setiawan, 2020).

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan SPSS, antara lain:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka kesimpulannya adalah terdapat hubungan linear antara variabel X dengan variabel Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka kesimpulannya adalah tidak terdapat hubungan yang linear antara variabel X dan variabel Y (Setiawan, 2020).

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis pada penelitian ini penulis menggunakan cara analisis regresi linear sederhana. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan atau pengaruh yang berarti antara variabel X (pola asuh orang tua tunggal) dan Y (hasil belajar dan disiplin siswa) (Hijriani, 2016). Uji hipotesis dilakukan bertujuan untuk mengetahui signifikan dari variabel X dan variabel Y berpengaruh atau tidak. Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Variabel atau akibat (dependen) yaitu hasil belajar dan disiplin siswa

a : Konstanta (untuk X apabila $Y_1, Y_2 = 0$)

b : Koefisien regresi (nilai peningkatan atau penurunan); besaran pokok yang ditimbulkan oleh predator

X : Variabel preditor atau variabel faktor penyebab (independen) yaitu pola asuh orang tua tunggal (Riduwan, 2018)

Namun untuk mempermudah penelitian dalam proses analisis regresi berganda, maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan perhitungan dengan bantuan program komputer SPSS 25 *for Windows*.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Hasil Penelitian

SDN 149 Tokinjong merupakan salah satu Sekolah Dasar dengan berstatus Negeri yang berlokasi di daerah perkotaan Jl. Teratai No. 22, Kelurahan Balangnipa, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai, Provinsi Sulawesi Selatan. Dalam menjalankan kegiatannya, SDN 149 Tokinjong berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan No. SK Pendirian Sekolah 422.2/001/SD149/2010 dan saat ini berakreditasi B. SDN 149 Tokinjong didirikan pada tahun 1980 yang terletak strategis ditengah pemukiman masyarakat. Sejak dibangunnya SDN 149 Tokinjong pada tahun 1980, berturut-turut dipimpin oleh Bapak Hammade (1980-1990), Bapak Malik (1991-2003), Bapak Syahrir, S.Pd. (2004-2009), Ibu Rusni BA. (2010-2013), Bapak A. Marsus, A.MA. Pd. (2014-2016), Bapak H. Massarappi (2017-2022), dan sampai sekarang yang menjabat ialah Bapak Muh. Asbar, S.Pd., MM. Jumlah guru sebanyak 15 orang (7 orang berstatus PNS, 2 orang PPPK dan 6 orang Honorer) dan keseluruhan siswa di SDN 149 Tokinjong adalah 68

orang siswa yang terdiri dari 6 kelas. SDN 149 Tokinjong memiliki visi dan misi diantaranya:

VISI

Berprestasi, Berakhlak, Berbudaya, Sehat Jasmani dan Rohani
Berdasarkan IMTAQ

MISI

1. Menumbuhkan dan mengoptimalkan penghayatan dan pengalaman terhadap ajaran yang dianut;
2. Melaksanakan pembelajaran PAIKEM (Pembelajaran Aktif, Inovatif dan Kreatif serta Menyenangkan);
3. Meningkatkan dan menumbuhkan wawasan warga sekolah dengan mengoptimalkan fungsi perpustakaan;
4. Meningkatkan profesionalisme guru secara berkesinambungan (Operator SDN 149 Tokinjong, 2023).

B. Hasil dan Pembahasan (Hipotesis) Penelitian

1. Hasil Penelitian

a. Data Responden

Responden dalam penelitian ini adalah siswa dan orang tua tunggal di SDN 149 Tokinjong kecamatan Sinjai Utara yang berjumlah 22 orang (11 siswa dan 11 orang tua tunggal). Untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4.1
Data Responden

No	Nama Peserta Didik	NIS	Kelas	Orang Tua		Alamat
				Ayah/Ibu	Status	
1	Ihzan Faiz	00052223	1	Wahyudin	Meninggal	Jl. Teratai
2	Muh. Raffiansyah	00062223		Muh. Rais	Cerai	
3	Restu Adiba Azzahra	00072223		Hijrah Djabbar		Balangnipa
4	M. Hudzaiyah	00062122	2	Erniati	Meninggal	Jl. Teratai
5	Rafi Saputra	00152122		Hasfika	Cerai	
6	Muh. Rezki Aditya	00192122		Jumardi		
7	Muh. Rifki Sulaeman	00212122		Suardi		
8	Arifki Eka Putra	00041920	4	Muh. Rais		
9	Muh. Aditya Ramadhan	00061819	5	A. Asmawati	Meninggal	
10	A. Naufal Zaky Roihan	00031718	6	Hamzah		
11	Muh. Zulkifli	00071718				

Sumber: Operator SDN 149 Tokinjong

b. Deskripsi Variabel

1) Variabel Independen (X)

Variabel independen (X) yang sering dikenal dengan variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah pola asuh orang tua tunggal. Orang tua tunggal yang dimaksud peneliti adalah suatu keadaan dimana tanggung jawab pemeliharaan keluarga hanya dipegang oleh orang tua tunggal yaitu ibu atau ayah yang disebabkan karena ditinggal oleh suami maupun istri. Adapun indikator pola asuh orang tua

tunggal yaitu pola asuh otoriter yang terdiri atas: orang tua menanamkan kedisiplinan sangat keras dan segala peraturan harus dipatuhi oleh anak; pola asuh demokratis yakni: menyelesaikan masalah dengan kekeluargaan dan orang tua membimbing serta mengarahkan tanpa memaksakan kehendak kepada anak; pola asuh permisif terdiri dari memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua serta anak tidak mendapat hukuman meskipun dia melanggar.

2) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (Y) yang sering dikenal dengan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar (Y_1) dan disiplin siswa (Y_2). Belajar adalah suatu hasil yang didapatkan peserta didik setelah dia melaksanakan kegiatan belajar. Maksudnya dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti. sedangkan disiplin siswa adalah sikap yang dimiliki setiap

orang atau suatu sikap individu yang menunjukkan kepatuhan dan ketaatan terhadap peraturan yang telah ditetapkan lalu dilakukan secara suka rela (ikhlas) serta penuh dengan kesadaran diri. Adapun indikator dari disiplin siswa yakni keaatn terhadap tata tertib sekolah, taat dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran, taat terhadap pembelajaran di sekolah dan disiplin terhadap kegiatan belajar di rumah.

3) Deskripsi Hasil Angket dan Dokumen

Untuk mengetahui adanya pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar dan disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yaitu berupa angket dan dokumen. Dimana dalam angket untuk variabel pola asuh orang tua tunggal (X) dan disiplin siswa (Y_2), sampelnya berjumlah 11 siswa dan 11 orang tua tunggal yang terdiri dari 12 item pernyataan dengan 4 alternatif jawaban yaitu Sangat Sering (SS), Sering (S), Kadang-Kadang (KK) dan Tidak Pernah (TP). Sedangkan untuk variabel

hasil belajar (Y_1) dalam bentuk dokumen yaitu hasil belajar siswa berupa nilai rapor yang diperoleh dari nilai KI.3 dan KI.4 pada semester ganjil tahun ajaran 2022/2023 dengan beberapa mata pelajaran diantaranya PAI, PPKN, Bahasa Indonesia, Matematika, IPA, IPS, SBDP, PJOK dan Mulok (BTA, Bahasa Daerah). Hasil angket variabel X dan Y_2 beserta hasil belajar siswa (Y_1) tersebut dapat dilihat pada lampiran.

2. Analisis Data Penelitian

Setelah pengisian angket yang diisi oleh siswa dan orang tua tunggal siswa secara langsung, maka angket itu dikembalikan dalam keadaan terisi sesuai dengan petunjuk pengisian angket oleh responden. karena data telah terkumpul, maka peneliti menyusun dan mengklarifikasi sesuai aturan yang akan dianalisis dengan hipotesis yang telah di ajukan. Selanjutnya data dianalisis menggunakan aplikasi SPSS (*Statistik Product and Service Solution*) versi 25. Untuk mengetahui pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar dan disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara dapat dilihat pada analisis data berikut:

a. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Hasil penelitian dianggap valid apabila terdapat kesamaan antara data yang terjadi pada objek penelitian. Dasar pengambilan keputusan: Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel pertanyaan valid sedangkan jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka variabel pertanyaan tidak valid. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tentang pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar dan disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara. Instrumen penelitian ini telah di uji coba pada 11 responden. Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan *correlation product momen* dengan SPSS 25 *for windows*. Uji validitas dilakukan dengan 2 kali pengujian dengan membedakan hasil instrumen pola asuh orang tua tunggal (11 responden) dan disiplin siswa (11 responden). Diketahui bahwa jumlah data (N) = 11 responden, maka untuk menentukan

r_{tabel} (sig 0,05) digunakan rumus $df = (N-2) = (11-2) = 9$ maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,602. Tabulasi data asli dari hasil pengujian dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Pola Asuh Orang Tua
Tunggal

Correlation			
No. Item Soal	Person Correlation	r_{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0,756	0,602	Valid
P2	0,693	0,602	Valid
P3	0,814	0,602	Valid
P4	0,659	0,602	Valid
P5	0,746	0,602	Valid
P6	0,735	0,602	Valid
P7	0,790	0,602	Valid
P8	0,716	0,602	Valid
P9	0,774	0,602	Valid
P10	0,760	0,602	Valid
P11	0,766	0,602	Valid
P12	0,667	0,602	Valid

*Sumber Data: Hasil Analisis Data
dengan SPSS 25*

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, terdapat 11 responden orang tua tunggal yang terdiri dari 12 item soal. Maka berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa 12 item soal tersebut dinyatakan valid.

Tabel 4.3

Hasil Uji Validitas Disiplin Siswa

Correlation			
No. Item Soal	Person Correlation	r_{tabel} Sig. 0,05	Keterangan
P1	0,789	0,602	Valid
P2	0,674	0,602	Valid
P3	0,837	0,602	Valid
P4	0,804	0,602	Valid
P5	0,886	0,602	Valid
P6	0,930	0,602	Valid
P7	0,799	0,602	Valid
P8	0,834	0,602	Valid
P9	0,734	0,602	Valid
P10	0,882	0,602	Valid
P11	0,905	0,602	Valid
P12	0,816	0,602	Valid

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji validitas di atas, terdapat 11 responden disiplin siswa yang terdiri dari 12 item soal. Maka berdasarkan pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dapat disimpulkan bahwa 12 item soal tersebut dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi variabel penelitian. Suatu variabel dikatakan reliabel (handal) jika jawaban responden terhadap pertanyaan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pada penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *alpha cronbach moment* dengan bantuan SPSS 25 for windows. Suatu variabel akan dikatakan reliabel jika memiliki *cronbach alpha* $> 0,60$. Uji reliabilitas dilakukan 2 kali dengan membedakan hasil instrumen orang tua tunggal (11 responden) dan disiplin siswa (11 responden). Hasil pengujian reliabilitas yakni sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Reliabilitas Orang Tua Tunggal (X)
dan
Disiplin Siswa (Y₂)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.920	12

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.953	12

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa *Cronbach Alpha* pada variabel X yakni $0,920 > 0,60$ sedangkan variabel Y₂ yakni $0,953 > 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian orang tua tunggal dan disiplin siswa dinyatakan reliabel.

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan untuk mengetahui normal tidaknya suatu distribusi data. Hal ini penting diketahui berkaitan dengan ketetapan pemilihan uji statistik yang akan digunakan. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 25 melalui uji *Kolmogorov-Smirnov Test* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal. Uji normalitas ini dilakukan 2 kali dengan membedakan hasil instrumen orang tua tunggal (X) terhadap hasil belajar (Y_1) dan orang tua tunggal (X) terhadap disiplin siswa (Y_2). Berikut hasil pengujian normalitas:

Tabel 4.5

**Hasil Uji Normalitas Pola Asuh Orang Tua
Tunggal (X) terhadap Hasil Belajar (Y_1)**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Orang Tua Tunggal	Hasil Belajar
N		11	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.64	73.36
	Std. Deviation	5.853	6.874

Most Extreme Differences	Absolute	.156	.206
	Positive	.156	.131
	Negative	-.144	-.206
Test Statistic		.156	.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket orang tua tunggal berdistribusi normal

Tabel 4.6

Hasil Uji Normalitas Pola Asuh Orang Tua Tunggal (X) terhadap Disiplin Siswa (Y₂)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Orang Tua Tunggal	Disiplin Siswa
N		11	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.64	32.64
	Std. Deviation	5.853	9.500
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.201
	Positive	.156	.162
	Negative	-.144	-.201
Test Statistic		.156	.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas diketahui nilai signifikan $0,200 > 0,05$ maka

dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket disiplin siswa berdistribusi normal.

2) Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak. Pengujian linearitas menggunakan SPSS versi 25. Adapun dasar pengambilan keputusannya ialah jika nilai $sig > 0,05$ maka variabel memiliki hubungan yang linear, sedangkan jika nilai $sig < 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear.

Tabel 4.7

Hasil Uji Liniaritas Pola Asuh Orang Tua Tunggal (X) terhadap Hasil Belajar (Y₁) dan Disiplin Siswa (Y₂)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Y ₁ * X	Between Groups	(Combined)	422.045	7	60.292	3.582	.161
		Linearity	385.640	1	385.640	22.909	.017
		Deviation from Linearity	36.406	6	6.068	.360	.867
	Within Groups		50.500	3	16.833		

	Total		472.545	10			
Y ₂ * X	Between Groups	(Combined)	783.545	7	111.935	2.822	.212
		Linearity	459.058	1	459.058	11.573	.042
		Deviation from Linearity	324.487	6	54.081	1.363	.431
	Within Groups		119.000	3	39.667		
	Total		902.545	10			

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Dari hasil uji linearitas di atas diperoleh nilai *sig* sebesar $0,867 > 0,05$ dan $0,431 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar siswa dan data hasil angket disiplin siswa memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Linear Sederhana (*Anova*)

Pada pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan cara uji regresi linear sederhana yaitu uji *anova* digunakan untuk menjawab hipotesis regresi sederhana dengan bantuan SPSS 25, dengan dasar pengambilan keputusan mengacu pada dua hal, yakni membandingkan nilai signifikansi dengan nilai proba[‘bilitas

0,05. Jika nilai sig < 0,05 artinya variabel X berpengaruh terhadap variabel Y. Jika nilai sig > 0,05 artinya variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y.

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pola
Asuh Orang Tua Tunggal terhadap Hasil
Belajar

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.640	1	385.640	39.937	.000 ^b
	Residual	86.906	9	9.656		
	Total	472.545	10			
a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y ₁)						
b. Predictors: (Constant), Orang Tua Tunggal (X)						

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Dari hasil uji regresi linear sederhana di atas diketahui bahwa $F_{hitung} = 39,937$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pola asuh orang tua tunggal (X) terhadap variabel hasil belajar (Y₁).

Tabel 4.9
Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Pola
Asuh Orang Tua Tunggal terhadap Disiplin
Siswa

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.058	1	459.058	9.316	.014 ^b
	Residual	443.487	9	49.276		
	Total	902.545	10			
a. Dependent Variable: Disiplin Siswa (Y ₂)						
b. Predictors: (Constant), Orang Tua Tunggal (X)						

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Dari hasil uji regresi linear sederhana di atas diketahui bahwa $F_{hitung} = 9,316$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,014 < 0,05$, maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variabel pola asuh orang tua tunggal (X) terhadap variabel disiplin siswa (Y₂).

2) Uji Model Summary

Tabel 4.10

**Hasil Uji Summary Pola Asuh Orang Tua
Tunggal terhadap Hasil Belajar Siswa**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.796	3.107

a. Predictors: (Constant), Orang Tua Tunggal

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Dari hasil output data di atas diperoleh nilai R sebesar 0,903, dengan r_{tabel} untuk $N = 11$ taraf signifikansi 5% diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0,602$. Jadi, $0,903 > 0,602$ maka data tersebut menunjukkan bahwa ada korelasi atau tingkat hubungan antar variabel pola asuh orang tua tunggal dengan hasil belajar. Selain itu diperoleh nilai R *Square* sebesar 0,816 atau 81,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruh pola asuh orang tua tunggal (X) terhadap hasil belajar siswa (Y_1) adalah sebesar 81,6 %.

Tabel 4.11
Hasil Uji Summary Pola Asuh Orang Tua
Tunggal terhadap Disiplin Siswa

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 a	.509	.454	7.020
a. Predictors: (Constant), Orang Tua Tunggal				

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Dari data di atas menunjukkan besarnya nilai korelasi/tingkat hubungan antar variabel (R) yaitu sebesar 0,713, diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,509 yang berarti bahwa pengaruh variabel pola asuh orang tua tunggal (X) terhadap variabel disiplin siswa (Y₂) adalah sebesar 50,9 %.

3) Uji Koefisien

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Pola Asuh Orang Tua
Tunggal terhadap Hasil Belajar Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.491	6.222		5.543	.000
	Orang Tua Tunggal	1.061	.168	.903	6.320	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil *output* di atas, diperoleh konstanta sebesar 34,491 dan nilai orang tua tunggal sebesar 1,061. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $(n-k)$ maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil *output* diperoleh t_{hitung} sebesar 6,320. Dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Jika sig sebesar $0,000 < 0,05$ dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua tunggal (X) terhadap hasil belajar (Y_1).

Tabel 4.13
Hasil Uji Koefisien Pola Asuh Orang Tua
Tunggal terhadap Disiplin Siswa

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.775	14.056		-.695	.504
	Orang Tua Tunggal	1.158	.379	.713	3.052	.014

a. Dependent Variable: DisiplinSiswa

Sumber Data: Hasil Analisis Data dengan SPSS 25

Berdasarkan hasil *output* di atas, diperoleh konstanta sebesar -9,775 dan nilai orang tua tunggal sebesar 1,158. Jika nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} dengan $(n-k)$ maka variabel tersebut memiliki pengaruh yang signifikan. Hasil *output* diperoleh t_{hitung} sebesar 3,052 dapat disimpulkan bahwa variabel X memiliki pengaruh terhadap variabel Y. Jika sig sebesar $0,014 < 0,05$ dapat dikatakan signifikan. Dengan demikian ada pengaruh yang signifikan pola asuh orang tua tunggal (X) terhadap disiplin siswa (Y_1).

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dari analisis, berikut pembahasan hasil penelitian berdasarkan tujuan penelitian.

- a. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Hasil Belajar Siswa Di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara

Penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu variabel pola asuh orang tua tunggal (X) terhadap hasil belajar (Y1) dan disiplin siswa (Y2). Jenis penelitian ini yakni penelitian *espost facto* dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Data diperoleh dari hasil penyebaran angket kepada 11 responden yang berorang tua tunggal.

Sebagaimana yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya bahwa menurut Hamner dan Turner menyatakan bahwa suatu keluarga dianggap sebagai keluarga orang tua tunggal bila hanya ada satu orang tua yang tinggal bersama anak-anaknya dalam satu rumah (Aspita, 2018). Orang tua tunggal merupakan orang tua baik itu ibu maupun ayah yang bertanggung jawab atas anak setelah perceraian ataupun kematian pasangannya. Orang tua tunggal

mengasuh dan membesarkan anak-anak mereka sendiri saja tanpa bantuan pasangannya, baik itu dari pihak istri maupun dari pihak suami.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada program SPSS versi 25 dengan 11 responden di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara. Pada uji validitas dengan jumlah 12 item soal, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ terdapat 12 item soal yang dinyatakan valid atau semuanya valid. Pada uji reabilitas diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar $0,920 > 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian pola asuh orang tua tunggal dinyatakan reliable. Pada uji normalitas diketahui nilai signifikan sebesar $200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket pola asuh orang tua tunggal berdistribusi normal. Pada uji linearitas diperoleh nilai *sig* sebesar $0,867 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil angket orang tua tunggal memiliki hubungan yang linear. Pada tabel uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai $t_{hitung} 6,320 > t_{tabel} 0,602$, serta taraf signifikan sebesar $0,000$. Dengan demikian

nilai t_{hitung} 6,320 > t_{tabel} 0,602 dan sig 0,000 < 0,05 maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima berarti pola asuh orang tua tunggal memiliki pengaruh terhadap hasil belajar siswa di SDN 149 Tokinjong. Adapun besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap hasil belajar dapat dilihat pada tabel model *summary* dengan melihat $R\ Square = 0,816$ atau 81,6 %, jadi besar pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara adalah 81,6 % dan sisanya sebesar 18,4 % disebabkan oleh faktor lain.

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Murdiati Muhdar diperoleh hasil bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian dimana pola asuh orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Semakin baik pola asuh yang diterapkan oleh orang tua kepada anaknya, maka semakin baik pula hasil belajar yang dicapai seorang anak. Begitupun sebaliknya, semakin buruk pola asuh yang diterapkan orang tua, maka hal

tersebut juga akan memengaruhi hasil belajar seorang anak (Murdiati Muhdar, 2019).

b. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Disiplin Siswa DI SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada program SPSS versi 25 dengan 11 responden di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara. Pada uji validitas dengan jumlah 12 item soal, dengan dasar pengambilan keputusan jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ terdapat 12 item soal yang dinyatakan valid. Pada uji reabilitas diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* sebesar $0,953 > 0,60$ maka dapat dikatakan bahwa item soal pada angket penelitian pola asuh orang tua tunggal dinyatakan reliable. Pada uji normalitas diketahui nilai signifikan sebesar $200 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual hasil angket pola asuh orang tua tunggal berdistribusi normal. Pada uji linearitas diperoleh nilai *sig* sebesar $0,431 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data hasil angket orang tua tunggal memiliki hubungan yang linear. Pada tabel uji regresi linear sederhana diketahui bahwa nilai

$t_{hitung} 3,052 > t_{tabel} 0,602$, serta taraf signifikan sebesar 0,000. Dengan demikian nilai $t_{hitung} 3,052 > t_{tabel} 0,602$ dan $sig 0,014 < 0,05$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima berarti pola asuh orang tua tunggal memiliki pengaruh terhadap disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong. Adapun besar pengaruh pola asuh orang tua terhadap disiplin siswa dapat dilihat pada tabel model *summary* dengan melihat *R Square* = 0,509 atau 50,9 %, jadi besar pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara adalah 50,9 % dan sisanya sebesar 49,1 % disebabkan oleh faktor lain.

Pada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rahmah Nurhidayah diperoleh hasil bahwa: 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar siswa, 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh orang tua terhadap kedisiplinan belajar matematika siswa kelas V SD Dabin 10 Kecamatan Brebes (Nurhidayah, 2020).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dan melihat hasil penelitian tentang pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar dan disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa pola asuh orang tua tunggal berpengaruh terhadap hasil belajar dan disiplin siswa berdasarkan data yang dianalisis dengan menggunakan SPSS 25 sebagai berikut.

1. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap hasil belajar siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara berdasarkan nilai $t_{hitung} 6,320 > t_{tabel} 0,602$ dan $sig 0,000 < 0,05$ maka H_{01} ditolak dan H_{a1} diterima. Selain itu diperoleh R *Square* sebesar 0,816 atau 81,6 %. Hal ini menunjukkan bahwa 81,6 % hasil belajar siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara dipengaruhi oleh pola asuh orang tua tunggal dan sisanya sebesar 18,6 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.
2. Terdapat pengaruh pola asuh orang tua tunggal terhadap disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai

Utara berdasarkan nilai $t_{hitung} 3,052 > t_{tabel} 0,602$ dan $sig 0,014 < 0,05$ maka H_{02} ditolak dan H_{a2} diterima. Selain itu di peroleh angka *R Square* sebesar 0,509 atau 50,9 %. Hal ini menunjukkan bahwa 50,9 % disiplin siswa di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara dipengaruhi oleh pola asuh orang tua tunggal dan sisanya sebesar 49,1 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, saran yang dapat penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orang tua tunggal dapat menerapkan pola asuh yang sesuai dengan usia anak. Beratnya beban yang ditanggung oleh orang tua tunggal (*single parent*) bukan berarti dapat mengurangi kasih sayang, perhatian dan bimbingan kepada anak, terlebih lagi membimbing anak dalam belajar.
2. Bagi sekolah, diharapkan untuk lebih memaksimalkan proses belajar-mengajar siswa agar hasil belajar yang didapat memuaskan, terlebih lagi dalam membimbing siswa berperilaku taat.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian dan

mengalih lebih dalam lagi terkait variabel-variabel yang mempengaruhi pola asuh orang tua tunggal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, F. N., & Anis, A. (2021). *Hubungan Pemberian Motivasi dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Disiplin Belajar Siswa Kelas V dalam Kegiatan BDR di SDN 2 Tugurejo Kecamatan Slahung*. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/15507/1/210617093> FITRI NUR AFIFAH PGMI pdf.
- Aspita, M. (2018). *Pola Asuh Single Parent terhadap Pendidikan Anak (Studi Kasus di Desa Lamdingin)* [Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam-Banda Aceh]. [https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9156/1/pdfdigabung keseluruhan isi.pdf](https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/9156/1/pdfdigabung%20keseluruhan%20isi.pdf)
- Bandur, B. (2013). *Penelitian Kuantitatif: Metodologi Desain dan Teknik Analisis Data Kuantitatif dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish Press.
- Choeriyah, N. (2014). *Pola Asuh Orang Tua Tunggal dalam Menanamkan Kemandirian Belajar Anak*. In skripsi STAIN Purwokerto.
- Darma, B. (2021). *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, REgresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, R2)*. Jakarta: Guepedia.
- Darmadi, D. (2017). *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran Dalam Dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Daryanto, D. (2013). *Strategi dan Tahap Mengajar*. Bandung:

CV Yrama Widya.

- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Cet. I, Edisi IV). Jakarta: PT. Gramedia.
- Devi, A. K. (2021). *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membentuk Karakter Anak Selama Pandemi Di Lingkungan III Kecamatan Medan AEA Kelurahan Pasar Merah Timur*. 11(1), 80–93.
- Gunawan, G., Lilik, K., & Sri, H. L. (2020). *Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa*. *Mimbar Ilmu*, 12(2), 193. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i2.35688>
- Hajrah, S., Fatmawati, F., & Firdaus, F. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Dan Kemandirian Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak*. *Jurnal AL-Ilmi Kajian Islam & Pendidikan*, 1(2), 61-75. <http://journal.iaimsinjai.ac.id>.
- Hanifah, M., & Purbosari, P. P. (2022). *Studi Literatur: Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Guided Inquiry (GI) terhadap Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotor Siswa Sekolah Menengah pada Materi Biologi*. *Biodik*, 8(2), 38–46. <https://doi.org/10.22437/bio.v8i2.14791>
- Hijriani, A. et. al. (2016). *Implementasi Metode Regresi Linear Sederhana Pada Penyajian Hasil Predikdin Pemakaian Air Bersih PDAM Way Rilau Kota Bandar Lampung Dengan Sistem Informasi Geografis*. *Jurnal Informatika Mulawarman*, 6, 38.

- Irwan, I. (2021). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Anak Di Kelurahan Balangnipa*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.
- Ismail, N., & Sri, H. (2019). *Metodologi Penelitian Sosial* (Lutfiah (ed.)). Media Sahabat Cendekia.
- Kadir, M., Ningsih, D. A., Hasmiati, H., & Qadrianti, L. (2021). *Karakteristik Kepemimpinan Madrasah Ibtidiyah*. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 6(1), 14–23. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i1.583>
- Komariah, A., & Satori, D. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Makagingge, M., Karmila, M., & Chandra, A. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Perilaku Sosial Anak (Studi Kasus Pada Anak Usia 3-4 Tahun di KBI Al Madina Sampangan Tahun Ajaran 2017-2018)*. *YaaBunayya Jurnal Anak Pendidikan Usia Dini*, volume 3 n, 115–122. <https://doi.org/10.24853/yby.3.2.16-122>
- Megawati, M., Hasmiati, H., & Nurjannah, N. (2022). *Hubungan Antara Lingkungan Keluarga Dan Kepatuhan Siswa Dalam Melaksanakan Tata Tertib Di Madrasah Ibtidaiyah Al Ihsan Laiya*. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Keguruan*, 7(1), 1–5. <https://doi.org/10.47435/jpdk.v7i1.812>
- Muhdar, M. (2019). *Pengaruh Pola Asuh Otoriter, Permisif dan Demokratis Keluarga Nelayan Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 Di SDN 126 Kambuno*. Institut Agama Islam (IAI) Muhammadiyah Sinjai.

- Musdalipa, M. (2019). *Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Penanaman Nilai Moral Anak Remaja Di Kecamatan Mattirobulu Kabupaten Pinrang*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.
- Nana, S. (2017). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nurhidayah, R. (2020). *Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Kedisiplinan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Dabin 10 Kecamatan Brebes*. Skripsi. universitas Negeri Semarang.
- Nurbaiti, N. (2016). *Pentingnya Kedisiplinan Siswa dalam Proses Pembelajaran Demi Mendapatkan Hasil Belajar yang Optimal*. Kompasiana.com. diakses pada tanggal 20 Februari 2023.
- Pahira, P. (2017). *Pengaruh Orang Tua Tunggal Terhadap Pembentukan Sikap Anak Di Desa Bone-Bone Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang* Skripsi Sarjana: Institut Agama Islam Negeri Pare-Pare. Jurusan Dakwah dan Komunikasi.
- Pakahan, M. et. al. (2022). *Metodologi Penelitian* (Cetakan I). Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Priyatno, D. (2010). *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Gava Media.
- Rachmawati, D. W. & Asiah, S. (2021). *Teori & Konsep Pedagogik* (Cetakan I). Cirebon: Insania.

- Riduwan, R. (2020). *Dasar-Dasar Statistik* (Cetakan 16). Bandung: Alfabeta.
- Rusman, R. (2013). *Belajar & Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Saputri, A. E. (2020). *Pengaruh pola asuh orang tua tunggal (single parent) ibu terhadap tingkat kedisiplinan melaksanakan shalat fardhu siswa MA NU Al-Hikmah Semarang*. *Eprints.Walisongo.Ac.Id*. <http://eprints.walisongo.ac.id/13026/>
- Setiawan, K. C. (2020). *Pengaruh Green Marketing dan Brand Produk The Body Shop Indonesia*, 10(1), 1-9.
- Subagia, N. (2021). *Pola Asuh Orang Tua: Faktor dan Implikasi terhadap Perkembangan Karakter Anak (Cet. I)*. Bali: Nilacakra.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Cetakan 19). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, S. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methodes)* (Sutopo (ed.); Cetakan 10). Bandung: Alfabeta.
- Susanto, A. (2015). *Bimbingan dan Konseling di Taman Kanak-kanak*. Jakarta: Prenadamedia Group.

- Susanto, A. (2016). *Teori Belajar & Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana.
- Syaiful, B. D. (2014). *Pola Asuh Orang Tua Dan Komunikasi Dalam Keluarga* (Ed. Rev).
- Syaputra, E. (2020). *Snowball Throwing Tingkatkan Minat Dan Hasil Belajar* (Cetakan I). Sukabumi: Haura Publishing.
- Tulus, T. (2018). *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*.
- Tutik, H., & Iis, H. (2019). *Pendamping Gizi Pada Balita* (F. E. Rizka (ed.)). Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Ubaidah, D. A. (2012). *Tafsir Al-Asas* (M. Yasir (ed.)).
- Wahyuni, S. (2021). *Pengaruh Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar Siswa di SD Negeri Kassi Kecamatan Manggala Kota Makassar*. In Skripsi. Universitas Megarezky.
- Wibowo, W. (2012). *Manajemen Kinerja*. Edisi ketiga. Jakarta: PT. Raja Geafindo Prasada.
- Winarsih, W., Asriati, N., Rustiyarso, R. (2012). *Pengaruh Disiplin Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS Di SMA*

LAMPIRAN

LAMPIRAN I
INSTRUMEN PENELITIAN
1.1 KISI-KISI INSTRUMEN
1.2 ANGKET PENELITIAN

1.1 Kisi-Kisi Instrumen

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL PADA HASIL BELAJAR DAN DISIPLIN SISWA DI SDN 149 TOKINJONG

Variabel	Jenis Instrumen	Indikator	Deskripsi	No. Item Instrumen	Ket.
Pola Asuh Orang Tua Tunggal (X)	Lembar angket dengan menggunakan <i>skala likert</i>	a. Pola asuh orang tua tunggal otoriter	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menanamkan kedisiplinan sangat keras 2. Segala peraturan harus dipatuhi oleh anak 	1,2,4,10	4
		b. Pola asuh orang tua tunggal demokrasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menyelesaikan masalah dengan cara kekeluargaan 2. Orang tua membimbing dan mengarahkan tanpa memaksakan kehendak pada anak 	3,5,9,11	4
		c. Pola asuh orang tua tunggal permisif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan kebebasan kepada anak tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua 2. Anak tidak mendapat hukuman 	6,7,8,12	4

			meskipun dia melanggar		
Total					12
Hasil Belajar (Y ₁)	Hasil belajar semester I (ganjil) berupa rapor yang terdiri dari ranah kognitif (KI3) dan ranah psikomotorik (KI 4)				
Disiplin Siswa (Y ₂)	Lembar observasi dengan menggunakan skala likert	a.	Ketaatan terhadap tata tertib sekolah	1,2,3	3
		b.	Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran	4,5,6	3
		c.	Ketaatan terhadap pembelajaran di sekolah	7,8,9	3
		d.	Disiplin terhadap kegiatan belajar di rumah	10,11,12	3
Total					12

1.2 Lembar Angket

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET TENTANG DISIPLIN SISWA DI SDN 149 TOKINJONG

Nama :
Kelas :
Jenis Kelamin :
Sekolah :
Nama Orang Tua :
Pekerjaan Orang Tua :

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hasil angket ini hanya digunakan untuk penelitian saja dan tidak mempengaruhi penilaian dalam pembelajaran. Kemudian berilah tanda *check list* pada salah satu kolom jawaban yang disediakan SS = Sangat Sering, S = Sering, KK = Kadang-kadang dan TP = Tidak Pernah.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu				
2.	Saya dihukum karena melanggar peraturan sekolah				
3.	Saya bolos sekolah				
4.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				
5.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dengan menyontek tugas teman				
6.	Saya dihukum karena tidak mengerjakan tugas				
7.	Meminta izin kepada guru ketika ingin keluar kelas saat pelajaran masih berlangsung				
8.	Memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas.				
9.	Makan di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung				
10.	Saya tidak lupa untuk mengulang pelajaran yang diberikan guru di rumah				
11.	Saya asyik menonton televisi atau bermain padahal ada PR yang harus dikerjakan				
12.	Saya belajar bersama dengan teman-teman di rumah untuk membahas tugas atau PR yang diberikan oleh guru				

**LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA SISWA TENTANG
POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL DI SDN 149
TOKINJONG**

Nama Orang Tua Siswa :
Pekerjaan :
Jenis Kelamin :
Nama anak :
Kelas :

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hasil angket ini hanya digunakan untuk penelitian saja. Kemudian berilah tanda *check list* pada salah satu kolom jawaban yang disediakan SS = Sangat Sering, S = Sering, KK = Kadang-kadang dan TP = Tidak Pernah.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1.	Orang tua memberi batasan waktu bermain bagi anaknya dan memberi alasan mengapa melakukannya				
2.	Apakah segala peraturan yang orang tua buat harus dipatuhi oleh anak ?				

3.	Anak saya memiliki hasil belajar yang baik ketika saya mendisiplinkannya dengan keras				
4.	Anak saya dapat mengulang pembelajaran yang sudah diterimanya ketika saya mengancamnya dengan hukuman				
5.	Memiliki waktu berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya sehingga anak lebih paham				
6.	Ketika anak berbuat salah saya tidak pernah menghukumnya				
7.	Saya membebaskan anak untuk melakukan apa saja				
8.	Saya tidak memperhatikan pendidikan anak saya				
9.	Saya melarang anak untuk keluar malam atau ketika bermain hanya sampai sore lalu pulang ke rumah				
10.	Kontrol terhadap perilaku anak sangat ketat				
11.	Saya membiasakan anak untuk bangun tepat waktu				
12.	Tidak ada kontrol yang ketat untuk anak				

LAMPIRAN II

HASIL INSTRUMEN PENELITIAN

2.1 HASIL ANGKET VARIABEL X

2.2 HASIL ANGKET DISIPLIN SISWA (Y_2)

2.3 DATA HASIL BELAJAR SISWA (Y_1)

2.4 HASIL LEMBAR ANGKET VARIABEL X

2.5 HASIL LEMBAR ANGKET VARIABEL Y_2

2.1 Hasil Angket Variabel Pola Asuh Orang Tua Tunggal (X)

Data Hasil Observasi Orang Tua Siswa Tentang Pola Asuh Orang Tua Tunggal Di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara

No	Nama Responden	Item Soal												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Wahyudin	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	44
2	Muh. Rais	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
3	Hijrah Djabbar	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	34
4	Erniati	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	38
5	Hasfika	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	34
6	Jumardi	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	28
7	Jumardi	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	28
8	Suardi	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	40
9	Muh. Rais	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	41
10	A. Asmawati	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	4	3	35
11	Hamzah	3	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	35

2.2 Hasil Angket Variabel Disiplin Siswa (Y₂)

Data Hasil Angket Disiplin Siswa dengan Pola Asuh Orang Tua Tunggal
Di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara

No	Nama Responden	Item Soal												Jumlah
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Ihzan Faiz	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	3	41
2	Muh. Raffiansyah	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	46
3	Restu Adiba Azzahra	4	2	2	4	2	3	2	2	4	2	3	2	32
4	M. Hudzaifah	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	39
5	Rafi Saputra	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	35
6	Muh. Rezki Aditya	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	33
7	Muh. Rifki Sulaeman	1	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	18
8	Arifki Eka Saputra	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	1	34
9	Muh. Aditya Ramadhan	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	41
10	A. Naufal Zaky Roihan	2	2	2	1	1	2	2	2	1	2	1	1	19
11	Muh. Zulkifli	2	3	1	2	1	2	3	1	2	1	2	1	21

2.3 Data Hasil Belajar Siswa (Y₁)

Data Hasil Belajar Siswa Yang Berorang Tua Tunggal Di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara

NO	NAMA SISWA	MATA PELAJARAN														JML	JML	RT	RT	JML	HASIL								
		MUATAN NASIONAL										MULOK				KL.3	KL.4	RT	RT	RT	AKHIR								
		PAI		PPKN		BI		MTK		IPA		IPS		SBDP		PJOK		BIA		BD			KL.3	KL.4	RT	RT	RT		
		KL.3	KL.4	KL.3	KL.4	KL.3	KL.4	KL.3	KL.4	KL.3	KL.4	KL.3	KL.4	KL.3	KL.4	KL.3	KL.4	KL.3	KL.4										
1	Ihzan Faiz	79	72	82	80	78	75	80	78				71	83	71	71	82	86	68	69	611	614	76	77	153	77			
2	Muh. Rafiansyah	85	78	88	83	89	90	89	83				84	83	82	80	94	92	70	60	681	649	85	81	166	83			
3	Restu Adiba Azzahra	83	78	74	75	80	73	77	70				71	75	76	73	77	68	69	69	607	581	76	73	149	74			
4	M. Hudzaifah	82	75	82	80	78	75	81	70				75	70	78	70	79	80	60	60	615	580	77	73	149	75			
5	Rafi Saputra	77	75	65	65	62	60	61	64				64	63	79	70	65	60	60	60	533	517	67	65	131	66			
6	Muh. Rezki Aditya	74	75	63	61	66	64	62	65				59	65	68	64	60	82	60	60	512	536	64	67	131	66			
7	Muh. Rifki Sulaeman	55	55	60	63	62	60	60	62				60	60	68	63	53	62	60	60	478	485	60	61	120	60			
8	Arifki Eka Saputra	87	82	82	77	76	73	78	75	68	71	81	74	74	74	79	79	86	92	78	67	640	619	80	77	157	79		
9	Muh. Aditya Ramadh	77	80	82	80	83	80	83	83	82	80	81	83	78	80	73	82	80	85	79	78	798	811	80	81	161	80		
10	A. Nautal Zaky Rofiq	72	72	77	75	71	70	77	70	67	66	70	69	73	72	76	83	76	85	74	70	733	732	73	73	147	73		
11	Muh. Zulkifli	71	72	78	77	72	71	70	73	68	67	71	70	74	70	83	81	81	87	72	68	740	736	74	74	148	74		

2.4 Hasil Lembar Observasi Variabel X

LEMBAR OBSERVASI ORANG TUA SISWA TENTANG POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL DI SDN 149 TOKINJONG

Nama Orang Tua Siswa : HAMZAH
 Pekerjaan : Wirawasta
 Jenis Kelamin : laki - laki
 Nama anak : Zulkifli
 Kelas : klr 6

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hasil angket in hanya digunakan untuk penelitian saja. Kemudian berilah tanda *check list* pada salah satu kolom jawaban yang disediakan SS = Sangat Sering, S = Sering, KK = Kadang-kadang dan TP = Tidak Pernah.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1.	Saya memberi batasan waktu bermain bagi anak dan memberi alasan mengapa saya melakukannya		✓		
2.	Apakah segala peraturan yang anda buat harus dipatuhi oleh anak ?		✓		
3.	Anak saya memiliki hasil belajar yang baik ketika saya mendisiplinkannya dengan keras		✓		
4.	Anak saya dapat mengulang pembelajaran yang sudah diterimanya ketika saya mengancamnya dengan hukuman		✓		
5.	Memiliki waktu berdiskusi dengan anak mengenai pembelajarannya sehingga anak lebih paham		✓		
6.	Ketika anak berbuat salah saya tidak pernah menghukumnya		✓		
7.	Saya membebaskan anak untuk melakukan apa saja			✓	
8.	Saya tidak memperhatikan pendidikan anak saya	✓			
9.	Saya melarang anak untuk keluar malam atau ketika bermain hanya sampai sore lalu pulang ke rumah			✓	
10.	Kontrol terhadap perilaku anak sangat ketat		✓		
11.	Saya membiasakan anak untuk bangun tepat waktu		✓		
12.	Tidak ada kontrol yang ketat untuk anak		✓		

2.5 Hasil Lembar Angket Variabel Y₂

INSTRUMEN PENELITIAN ANGKET TENTANG DISIPLIN SISWA DI SDN 149 TOKINJONG

Nama : MUH ZUL KIFLI
 Kelas : 6
 Jenis Kelamin : LAKI-LAKI
 Sekolah : 149 TOKINJONG
 Nama Orang Tua : HAM ZAH
 Pekerjaan Orang Tua :

Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pertanyaan di bawah ini dengan teliti dan jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Hasil angket ini hanya digunakan untuk penelitian saja dan tidak mempengaruhi penilaian dalam pembelajaran. Kemudian berilah tanda *check list* pada salah satu kolom jawaban yang disediakan SS = Sangat Sering, S = Sering, KK = Kadang-kadang dan TP = Tidak Pernah.

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KK	TP
1.	Saya datang ke sekolah tepat waktu			✓	
2.	Saya dihukum karena melanggar peraturan sekolah		✓		
3.	Saya bolos sekolah				✓
4.	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu			✓	
5.	Saya mengerjakan pekerjaan rumah (PR) di sekolah dengan menyontek tugas teman				✓
6.	Saya dihukum karena tidak mengerjakan tugas			✓	
7.	Meminta izin kepada guru ketika ingin keluar kelas saat pelajaran masih berlangsung		✓		
8.	Memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan materi pembelajaran di depan kelas.				✓
9.	Makan di kelas pada saat proses belajar mengajar berlangsung			✓	
10.	Saya tidak lupa untuk mengulang pelajaran yang diberikan guru di rumah				✓
11.	Saya asyik menonton televisi atau bermain padahal ada PR yang harus dikerjakan			✓	
12.	Saya belajar bersama dengan teman-teman di rumah untuk membahas tugas atau PR yang diberikan oleh guru				✓

LAMPIRAN III
UJI VALIDITAS DAN UJI RELIABILITAS
3.1 HASIL UJI VALIDITAS ANGKET
3.2 HASIL UJI RELIABILITAS ANGKET

3.1 Hasil Uji Validitas Angket

Variabel X (Pola Asuh Orang Tua Tunggal)		Correlations												
		P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10	P11	P12	Total
P1	Pearson	1	.603*	.524	.524	.704*	.677*	.489	.451	.704*	.627*	.342	.226	.756*
	Correlation													*
	Sig. (2-tailed)		.049	.098	.098	.016	.022	.127	.163	.016	.039	.303	.505	.007
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P2	Pearson	.603*	1	.537	.307	.394	.495	.429	.594	.737**	.527	.288	.231	.693*
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.049		.089	.359	.230	.122	.188	.054	.010	.096	.391	.494	.018
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P3	Pearson	.524	.537	1	.650*	.313	.871**	.653*	.430	.671*	.418	.587	.667*	.814*
	Correlation													*
	Sig. (2-tailed)	.098	.089		.030	.349	.000	.029	.186	.024	.200	.058	.025	.002
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P4	Pearson	.524	.307	.650*	1	.425	.549	.373	.516	.313	.568	.489	.280	.659*
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.098	.359	.030		.193	.080	.259	.104	.349	.068	.127	.405	.027
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P5	Pearson	.704*	.394	.313	.425	1	.289	.480	.558	.540	.748**	.729*	.346	.746*
	Correlation													*
	Sig. (2-tailed)	.016	.230	.349	.193		.389	.136	.074	.086	.008	.011	.297	.008
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P6	Pearson	.677*	.495	.871**	.549	.289	1	.602	.222	.664*	.386	.442	.528	.735*
	Correlation													*
	Sig. (2-tailed)	.022	.122	.000	.080	.389		.050	.511	.026	.241	.173	.095	.010
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P7	Pearson	.489	.429	.653*	.373	.480	.602	1	.502	.667*	.641*	.517	.722*	.790*
	Correlation													*
	Sig. (2-tailed)	.127	.188	.029	.259	.136	.050		.116	.025	.034	.103	.012	.004
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P8	Pearson	.451	.594	.430	.516	.558	.222	.502	1	.289	.463	.561	.593	.716*
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.163	.054	.186	.104	.074	.511	.116		.389	.152	.072	.055	.013
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P9	Pearson	.704*	.737**	.671*	.313	.540	.664*	.667*	.289	1	.722*	.394	.289	.774*
	Correlation													*
	Sig. (2-tailed)	.016	.010	.024	.349	.086	.026	.025	.389		.012	.231	.389	.005

	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	
P10	Pearson	.627*	.527	.418	.568	.748**	.386	.641*	.463	.722*	1	.546	.180	.760*
	Correlation													*
	Sig. (2-tailed)	.039	.096	.200	.068	.008	.241	.034	.152	.012		.082	.596	.007
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P11	Pearson	.342	.288	.587	.489	.729*	.442	.517	.561	.394	.546	1	.716*	.766*
	Correlation													*
	Sig. (2-tailed)	.303	.391	.058	.127	.011	.173	.103	.072	.231	.082		.013	.006
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P12	Pearson	.226	.231	.667*	.280	.346	.528	.722*	.593	.289	.180	.716*	1	.667*
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.505	.494	.025	.405	.297	.095	.012	.055	.389	.596	.013		.025
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Total	Pearson	.756**	.693*	.814**	.659*	.746**	.735**	.790**	.716*	.774**	.760**	.766**	.667*	1
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.007	.018	.002	.027	.008	.010	.004	.013	.005	.007	.006	.025	
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														

P10	Pearson	.509	.614*	.881**	.571	.894**	.783**	.628*	.854**	.446	1	.815**	.737**	.882**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.110	.044	.000	.067	.000	.004	.039	.001	.169		.002	.010	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P11	Pearson	.600	.553	.732*	.714*	.869**	.829**	.636*	.694*	.642*	.815**	1	.829**	.905**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.051	.078	.011	.014	.001	.002	.036	.018	.033	.002		.002	.000
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
P12	Pearson	.497	.375	.689*	.626*	.706*	.788**	.647*	.665*	.428	.737**	.829**	1	.816**
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.119	.256	.019	.039	.015	.004	.031	.026	.190	.010	.002		.002
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
Total	Pearson	.789**	.674*	.837**	.804**	.886**	.930**	.799**	.834**	.734*	.882**	.905**	.816**	1
	Correlation													
	Sig. (2-tailed)	.004	.023	.001	.003	.000	.000	.003	.001	.010	.000	.000	.002	
	N	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11	11
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).														
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).														

3.2 Hasil Uji Reliabilitas Angket

Variabel Pola Asuh Orang Tua Tunggal (X)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	11	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	11	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.920	12

Variabel Disiplin Siswa (Y₂)

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	11	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	11	100.0
a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.			

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.953	12

LAMPIRAN IV

HASIL ANALISIS DATA

4.1 HASIL UJI NORMALITAS

4.2 HASIL UJI LINEARITAS

4.3 HASIL UJI REGRESI

4.1 Hasil Uji Normalitas

Hasil Uji Normalitas Variabel X – Y₁

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Orang Tua Tunggal	Hasil Belajar
N		11	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.64	73.36
	Std. Deviation	5.853	6.874
Most Extreme Differences	Absolute	.156	.206
	Positive	.156	.131
	Negative	-.144	-.206
Test Statistic		.156	.206
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

Hasil Uji Normalitas Variabel X – Y₂

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Orang Tua Tunggal	DisiplinSiswa
N		11	11
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	36.64	32.64
	Std. Deviation	5.853	9.500
	Most Extreme Differences	Absolute	.156

Differences	Positive	.156	.162
	Negative	-.144	-.201
Test Statistic		.156	.201
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}	.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. This is a lower bound of the true significance.			

4.2 Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar (Y1) * Orang Tua Tunggal (X)	Between Groups	(Combin ed)	422.045	7	60.292	3.582	.161
		Linearit y	385.640	1	385.640	22.909	.017
		Deviati on from Linearit y	36.406	6	6.068	.360	.867
	Within Groups		50.500	3	16.833		
	Total		472.545	10			
Disiplin Siswa (Y2) * Orang Tua Tunggal (X)	Between Groups	(Combin ed)	783.545	7	111.935	2.822	.212
		Linearit y	459.058	1	459.058	11.573	.042
		Deviati on from Linearit y	324.487	6	54.081	1.363	.431
	Within Groups		119.000	3	39.667		
	Total		902.545	10			

4.3 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana

Hasil Uji Regresi Variabel X – Y₁

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.903 ^a	.816	.796	3.107

a. Predictors: (Constant), Orang Tua Tunggal

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	385.640	1	385.640	39.937	.000 ^b
	Residual	86.906	9	9.656		
	Total	472.545	10			

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	34.491	6.222		5.543	.000
	Orang Tua Tunggal	1.061	.168	.903	6.320	.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Hasil Uji Regresi Variabel X – Y₂

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.713 ^a	.509	.454	7.020
a. Predictors: (Constant), Orang Tua Tunggal				

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	459.058	1	459.058	9.316	.014 ^b
	Residual	443.487	9	49.276		
	Total	902.545	10			
a. Dependent Variable: DisiplinSiswa						
b. Predictors: (Constant), Orang Tua Tunggal						

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-9.775	14.056		-.695	.504

	Orang Tua Tunggal	1.158	.379	.713	3.052	.014
a. Dependent Variable: DisiplinSiswa						

Tabel r

df = (N-2)	Tingkat Signifikansi untuk uji dua arah	
	arah	
	0,1	0,05
1	0,9877	0,9969
2	0,9000	0,9500
3	0,8054	0,8783
4	0,7293	0,8114
5	0,6694	0,7545
6	0,6215	0,7067
7	0,5822	0,6664
8	0,5494	0,6319
9	0,5214	0,6021
10	0,4973	0,5760
11	0,4762	0,5529

LAMPIRAN V
DOKUMENTASI PENELITIAN
5.1 FOTO KONDISI SEKOLAH
5.2 FOTO PENGISIAN ANGKET

5.1 Foto Kondisi Sekolah



5.2 Foto Pengisian Angket





LAMPIRAN V

ADMINISTRASI PENELITIAN

6.1 SK PEMBIMBING

6.2 SURAT PERMOHONAN IZIN PENELITIAN

**6.3 SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN
PENELITIAN**

6.4 SURAT PERUBAHAN JUDUL

6.1 SK Pembimbing



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SURAT KEPUTUSAN
NOMOR: 1019.D1/III.3.AU/F/KEP/2022

TENTANG
DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2022/2023

DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI

- Menimbang : 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan.
2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.
- Mengingat : a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah.
 b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas.
 c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi.
 d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 6722 Tahun 2015, tentang perubahan nama STAI Muhammadiyah Sinjai menjadi Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
 e. Surat Keputusan Rektor IAIM Nomor : 216/1.3.AU/D/KEP/2016 tentang Pendirian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
 f. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah.
 g. Statuta Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Memperhatikan : 1. Kalender Akademik Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai Tahun Akademik 2022/2023.
 2. Surat Keputusan Rektor Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai nomor: 305.R/III.3.AU/F/KEP/2022 tanggal 15 Oktober 2022 tentang nama-nama Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tahun akademik 2022/2023.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.
- Pertama : Mengangkat dan menetapkan saudara(f) :

Pembimbing I	Pembimbing II
Hasmianti, S.Pd.I., M.Pd.I.	Laeli Qadrianti, S.Pd, M.Pd

untuk penulisan skripsi mahasiswa:

Nama : Rahmawati
 NIM : 190104022
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Pada Hasil Belajar Dan Disiplin Siswa Kelas IV Di SDN 149 Tokinjong



INSTITUT AGAMA ISLAM MUHAMMADIYAH SINJAI
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Kampus: Jl. Sultan Hassanudin No. 20 Kab. Sinjai, Tlp. 082291930870, Faks: 082292642

Email: fikiaim@gmail.com

Website: <http://www.iainsinjai.ac.id>

TERAKREDITASI INSTITUSI BAN-PT SK NOMOR : 1089/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2020

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

- Kedua : Hal-hal yang menyangkut pendapatan/nafkah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai.
- Ketiga : Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.
- Keempat : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 25 Oktober 2022 M

: 29 Rabiul Awal 1444 H

Dekan,

Takdir, S.Pd.L., M.Pd.L.
 NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. BPH IAIM Sinjai
2. Rektor IAIM Sinjai
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM IAIM Sinjai

6.2 Surat Permohonan Izin Penelitian



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Nomor : 013.D1 /III.3.AU/F/2023
Lamp : Satu Rangkap
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Sinjai, 22 Syawal 1443 H
12 Mei 2023M

Kepada Yang Terhormat
Kepala Sekolah SD Negeri 149 Tokinjong
Di -

Sinjai

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Strata Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Rahmawati
NIM : 190104022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Semester : VIII (Delapan)

Akan melaksanakan penelitian dengan judul:

“ Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Hasil Belajar Dan Disiplin Siswa Di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara”.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di **SD Negeri 149 Tokinjong**.

Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :
1. Rektor UIAD Sinjai
2. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Sinjai

6.3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



**PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI
DINAS PENDIDIKAN
SD NEGERI NO. 149 TOKINJONG**

Alamat: Jln. Teratai No.22 Tokinjong Kec.Sinjai Utara Kab.Sinjai.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.2 / 108 / SD. 149

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : MUH. ASBAR, S.Pd., MM.
NIP : 19640409 198411 1001
Jabatan : Kepala Sekolah

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : RAHMAWATI
NIM : 190104022
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Benar telah mengadakan penelitian di SD Negeri 149 Tokinjong dalam rangka penyusunan Skripsidengan Judul :

“Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Tunggal Terhadap Hasil Belajar Dan Disiplin Siswa Di SDN 149 Tokinjong Kecamatan Sinjai Utara”

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Sinjai, 15 Juni 2023

Kepala Sekolah



MUH. ASBAR, S.Pd., MM.
NIP. 19640409 198411 1001

6.4 Surat Perubahan Judul

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Rahmawati
 Nim : 190104022
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dengan ini saya mengajukan perubahan judul skripsi,

Judul Skripsi : **PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL PADA
 HASIL BELAJAR DAN DISIPLIN SISWA KELAS IV DI
 SDN 149 TOKINJONG**

Dengan ini merubah judul tersebut dengan;

**PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA TUNGGAL TERHADAP HASIL
 BELAJAR DAN DISIPLIN SISWA DI SDN 149 TOKINJONG
 KECAMATAN SINJAI UTARA**

Sinjai, 13 Desember 2022

Yang Mengajukan




Rahmawati

NIM. 190104022


Disetujui Oleh

Pembimbing I




Hasmiati, S.Pd.L., M.Pd.I
 NIDN: 2114108701

Pembimbing II



Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 2110089102

Mengetahui,
 Ketua Program Studi PGMI



Hasmiati, S.Pd.L., M.Pd.I
 NBM. 1065435

BIODATA PENULIS

Nama : Rahmawati
NIM : 190104022
Tempat/Tgl. Lahir: Sinjai, 04 Juni 2001
Alamat : jln. Syech Ibrahim
Bontopale,

Kel. Samataring, Kec. Sinjai Timur, Kab. Sinjai

Riwayat Pendidikan

1. SD : SD Negeri 129 Batulappa Tamat Tahun 2013
2. SMP : SMP Negeri 4 Sinjai Timur Tamat Tahun 2016
3. SMA : SMA Negeri 10 Sinjai Tamat Tahun 2019

Handphone : 085298585264

Email : rahmawatiscout01@gmail.com

Nama Orang Tua

1. Ayah : alm. Kamaruddin
2. Ibu : Tati



Similarity Report ID: oid.30061.44976246

PAPER NAME

Turnitin Rahma (1).docx

WORD COUNT

8784 Words

PAGE COUNT

48 Pages

SUBMISSION DATE

Oct 17, 2023 10:33 AM GMT+7

CHARACTER COUNT

55755 Characters

FILE SIZE

3.2MB

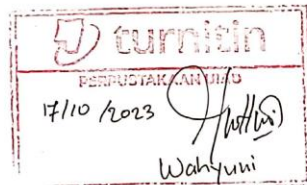
REPORT DATE

Oct 17, 2023 10:33 AM GMT+7

**1% Overall Similarity**

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

- 1% Internet database
- 0% Publications database
- Crossref database
- Crossref Posted Content database
- 1% Submitted Works database



Summary

